

**DETERMINASI PERILAKU KONSUMTIF PADA  
MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

**Oleh :**

**REFNOVIA  
NIM : 18 402 00379**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**DETERMINASI PERILAKU KONSUMTIF PADA  
MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

**Oleh :**

**REFNOVIA  
NIM : 18 402 00379**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



**DETERMINASI PERILAKU KONSUMTIF PADA  
MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)**



**SKRIPSI**

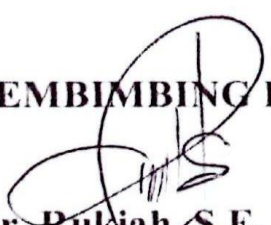
*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

**Oleh :**


**REFNOVIA**

**NIM : 18 402 00379**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Rukiah, S.E, M. SI.**  
**NIP. 197603242006042002**

**PEMBIMBING II**

  
**Dr. Sarmiana Batubara, MA.**  
**NIP. 198603272019032012**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n **Refnovia**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Desember 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan


*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Refnovia** yang berjudul "*Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan)*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Rukiah, S. E., M. SI.**  
**NIP 197603242006042002**

**PEMBIMBING II**

  
**Dr. SARMIANA BARUBARA, MA.**  
**NIP 198603272019032012**



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Refnovia

NIM : 18 402 00379

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Desember 2024  
Saya yang Menyatakan,



Refnovia  
NIM. 1840200379

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Refnovia  
NIM : 1840200379  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 20 Desember 2024  
Saya yang menyatakan,



Refnovia  
NIM. 1840200379





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Refnovia  
**NIM** : 18 402003 79  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : **Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan)**

**Ketua**


  
**Dr. Sarmiana Batubara, MA.**  
**NIDN. 2127038601**


**Sekretaris**

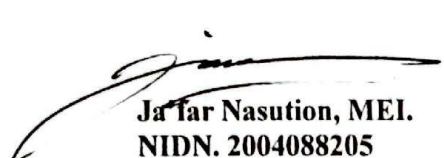
  
**Ananda Anugrah, M. Si.**  
**NIDN. 0117109102**

**Anggota**

  
**Dr. Sarmiana Batubara, MA.**  
**NIDN. 2127038601**

  
**Ananda Anugrah, M. Si.**  
**NIDN. 0117109102**

  
**Indah Sari, M.E.**  
**NIDN. 2025049403**

  
**Ja'far Nasution, MEI.**  
**NIDN. 2004088205**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 23 Desember 2024  
**Pukul** : 14.30 WIB s/d 16.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/75 (B)  
**Indeks Predikat Kumulatif** : 3,35  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan**

**Nama : Refnovia**

**Nim : 1840200379**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 10 Februari 2025  
Dekan

**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama : Refnovia**

**NIM : 1840200379**

**Judul Skripsi : Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa  
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi  
Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)**

Manusia pada hakikatnya tidak terlepas dari kegiatan ekonomi. Cara yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan mempertahankan kehidupan melalui berbagai kegiatan mengkonsumsi. Perilaku konsumsi yang dilakukan seseorang atau individu pada awalnya berawal dari adanya perubahan kepentingan dalam memenuhi kebutuhan pokok dan mengalami perubahan untuk memenuhi segala keinginan dari pada kebutuhan. Kegiatan ini dikatakan perilaku konsumtif. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program ekonomi syariah UIN Syahada padangsidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi ekonomi secara parsial dan simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pembahasan penelitian ini adalah perilaku konsumtif. faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif adalah adanya faktor eksternal dan internal, yaitu kelas sosial, keluarga, gaya hidup literasi ekonomi. Dan lokasi penelitian ini berada di Fakultas FEBI UIN Syahada Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan menyebarkan angket kepada 104 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, dengan menggunakan statistik SPSS versi 23. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas sosial, keluarga, gaya hidup, literasi ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Implikasi penelitian ini adalah kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

**Kata Kunci :** Perilaku konsumtif, Kelas Sosial, Keluarga, Gaya Hidup. Literasi Ekonomi.

## **ABSTRACT**

**Name : Refnovia**

**Reg. Number : 1840200379**

**Thesis Title : Determinants of Consumptive Behaviour in College  
(Students Case Study of Sharia Economics Study  
Program Students UIN Syahada Padangsidempuan)**

Humans are essentially inseparable from economic activities. One way that can be done is by maintaining life through various consumption activities. The consumption behaviour of a person or individual initially starts with a change in interest in meeting basic needs. And experienced a change to fulfil all desires rather than needs. This activity is said to be consumptive behaviour. The formulation of the problem in this study is whether social class, family, lifestyle and economic literacy have an influence on the consumptive behaviour of sharia economics program students at UIN Syahada Padangsidempuan. The purpose of this study was to determine the effect of social class, family, lifestyle and economic literacy partially and simultaneously on the consumptive behaviour of students. the discussion of this research is consumptive behaviour. the factors that cause consumptive behaviour are external and internal factors, namely social class, family, economic literacy lifestyle. And the location of this research is at the Faculty of FEBI UIN Syahada Padangsidempuan. This research uses quantitative methods, the data used are primary and secondary data by distributing questionnaires to 104 respondents. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis test, using SPSS versi 23 statistics. The results of this study indicate that social class, family, lifestyle, economic literacy have a positive and significant effect on student consumptive behaviour. The Implications of this study are that social class, family, lifestyle and economic literacy have an effect on consumptive behaviour.

**Keywords:** Consumptive behaviour, Social Class, Family, Lifestyle. Economic Literacy



## ملخص البحث

الاسم: ريفنوفيا  
رقم التسجيل: ١٨٤٠٢٠٠٣٧٩:  
عنوان البحث: محددات السلوك الاستهلاكي لدى الطلاب (دراسة حالة لطلاب برنامج  
دراسة اقتصاديات الشريعة الإسلامية طلاب جامعة عين سيادا  
بادانغسيديمبوا)

لا يمكن فصل البشر بشكل أساسي عن الأنشطة الاقتصادية. وإحدى الطرق التي يمكن القيام بها هي الحفاظ على الحياة من خلال الأنشطة الاستهلاكية المختلفة. يبدأ السلوك الاستهلاكي للشخص أو الفرد في البداية بتغير في الاهتمام بتلبية الاحتياجات الأساسية. ويشهد تغيراً في تلبية جميع الرغبات بدلاً من تلبية الاحتياجات. ويقال أن هذا النشاط هو السلوك الاستهلاكي. وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان للطبقة الاجتماعية والأسرة ونمط الحياة ومحو الأمية الاقتصادية تأثير على السلوك الاستهلاكي لطلاب برنامج الاقتصاد الشرعي في جامعة إندونيسيا سياهادا بادانغسيديمبوان. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الطبقة الاجتماعية والأسرة ونمط الحياة ومحو الأمية الاقتصادية بشكل جزئي ومتزامن على السلوك الاستهلاكي للطلاب، ومناقشة هذا البحث هو السلوك الاستهلاكي، والعوامل التي تسبب السلوك الاستهلاكي هي عوامل خارجية وداخلية وهي الطبقة الاجتماعية والأسرة ونمط الحياة الاقتصادية ومحو الأمية الاقتصادية. وموقع هذا البحث هو في كلية الدراسات العليا في جامعة فيبي سيهادا بادانغسيديمبوان. يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية، والبيانات المستخدمة هي بيانات أولية وثانوية من خلال توزيع استبيانات على 104 مبحوثين. أما أسلوب تحليل البيانات المستخدم فهو اختبار التحليل الإحصائي الوصفي، باستخدام الإصدار 23 من حلول المنتجات والخدمات الإحصائية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الطبقة الاجتماعية، والأسرة، ونمط الحياة، ومحو الأمية الاقتصادية لها تأثير إيجابي وهام على السلوك الاستهلاكي للطلاب. الآثار المترتبة على هذا البحث هي أن الطبقة الاجتماعية والأسرة، ونمط الحياة، ومحو الأمية الاقتصادية تؤثر على السلوك المستهلك.

**الكلمات المفتاحية:** السلوك الاستهلاكي، والطبقة الاجتماعية، والأسرة، ونمط الحياة. محو الأمية الاقتصادية

## KATA PENGANTAR



*As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: Determinanasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan), ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Terimakasih kepada Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Terimakasih kepada Ibu Dr. Rukiah, S.E, M. SI selaku pembimbing I peneliti yang telah mengajari dan memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti.



5. Terimakasih kepada ibu Dr. Sarmiana Batubara, MA. selaku pembimbing II peneliti yang telah mengajari dan memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Taufik beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Pintu surgaku, Ibunda Masida beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi peneliti, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
10. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat peneliti Lina Yani Mtd, Novita Eliza, Ahmadi Rizal, Kholiza Ansari, Endang Parlina sudah menemani peneliti dari awal hingga akhir penelitian ini dan selalu mengingatkan serta mengajarkan saya tentang hal kebaikan.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

12. Terakhir, peneliti mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang masih bertahan hingga sejauh ini dari banyaknya rintangan yang sudah peneliti lalui untuk sampai ditahap ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbal 'alamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Was-salāmu 'alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh*

Padangsidempuan, Desember 2024

Peneliti

REFNOVIA  
NIM 1840200379

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ء	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

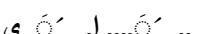
1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alifatau ya	-	a dan garis atas



تَاْ, ...	Kasrahnya	-	I dan garis di bawah
وْ...	ḍommah danwau	-	u dangaris di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf tau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori .....	15
1. Grand Theory .....	15
a. Behaviorisme Theory .....	15
b. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	16
c. Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam.....	17
d. Indikator Perilaku Konsumtif.....	20
e. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif .....	22
2. Kelas Sosial.....	28
a. Pengertian Kelas Sosial.....	28
b. Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial .....	29
c. Indikator Kelas Sosial .....	30
3. Keluarga.....	31
a. Pengertian Keluarga.....	31
b. Peran Keluarga .....	32
4. Gaya Hidup .....	34



a. Pengertian Gaya Hidup .....	34
b. Indikator Gaya Hidup .....	35
5. Literasi Ekonomi .....	35
a. Pengertian Literasi Ekonom .....	36
b. Indikator Literas Ekonomi .....	38
B. Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Pikir .....	45
D. Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi Dan Sampel.....	47
D. Sumber Data Penelitian .....	49
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	52
G. Teknik Analisis Data .....	53
1. Uji Normalitas .....	54
2. Uji Linearitas.....	54
3. Uji Asumsi Klasik .....	55
a. Uji Multikolinieritas .....	55
b. Uji Heteroskedasitas .....	55
4. Uji Analisis Regresi Berganda .....	55
5. Uji Hipotesis.....	56
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
b. Uji Parsial (Uji t) .....	56
c. Uji Simultan (Uji F).....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	58
B. Deskripsi Data Penelitian .....	61
C. Analisis Data.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
E. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	81
C. Saran.....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel .....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel III.1	Jumlah Mahasiswa Program Ekonomi Syariah Angkatan 2022 ...	48
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket.....	51
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Sosial.....	62
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Keluarga .....	62
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Gaya Hidup.....	63
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Literasi Ekonomi .....	63
Tabel. IV.5	Hasil Uji Validitas Perilaku Konsimtif Y .....	64
Tabel. IV.6	Hasil Uji Realibilitas .....	64
Tabel IV.7	Hasil Uji Realibilitas Perilaku Konsumtif (Y) .....	65
Tabel IV. 8	Analisis Statistik Deskriptif .....	65
Tabel IV.9	Uji Normalitas .....	67
Tabel IV. 10	Uji Multikolineritas .....	68
Tabel IV. 11	Uji Heteroskedastisitas .....	69
Tabel IV.12	Uji T.....	70
Tabel IV.13	Uji F.....	71
Tabel IV.14	Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	72
Tabel IV. 15	Analisis Regresi Berganda.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir .....	45
-------------	----------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Statistik Deskriptif
- Lampiran 2 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 3 Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 4 Uji Hipotesis
- Lampiran 5 Angket
- Lampiran 6 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia pada hakikatnya tidak terlepas dari kegiatan ekonomi. Cara yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan mempertahankan kehidupan melalui berbagai kegiatan mengkonsumsi. Kegunaannya yaitu agar dapat menunjang kebutuhan sehari-hari yaitu dengan membeli pakaian, makanan dan memiliki tempat tinggal. Perilaku konsumsi yang dilakukan seseorang atau individu pada awalnya berawal dari adanya perubahan kepentingan salah satunya adalah dalam memenuhi kebutuhan pokok. Dan mengalami perubahan untuk memenuhi segala keinginan yang dilakukan secara berkelanjutan tanpa befikir nilai pada barang yang dibeli, kegiatan ini dikatakan perilaku konsumtif.<sup>1</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modren, teknologi yang berkembang pesat serta kehidupan manusia yang dinamis selalu berubah diiringi dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat, akan sangat mempengaruhi dalam kehidupan ekonomi sosial dan perilaku konsumsi

---

<sup>1</sup> Amelia Yulianti & Muhammad Agus Hardiansyah, Analisis Perilaku Konsumtif Remaja Dalam Kehidupan Masyarakat Di Kabupaten Serang (Kelurahan Citerep. Kecamatan Ciruas), *dalam Jurnal Pendidikan Sisiologi*, Volume, 6, No. 1, 2023, hlm. 292.

masyarakat.<sup>2</sup> Pola perilaku konsumsi saat ini pun juga mengalami pergeseran, dari sekedar memenuhi kebutuhan umum, menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder dan tersier, bahkan hingga pada kebutuhan tambahan, dengan kecenderungan konsumtif.<sup>3</sup> Perilaku konsumsi merupakan proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan. Perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis di dalam kehidupannya yang dituntut untuk mengkonsumsi secara berlebihan atau pemborosan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak perlu.

Perilaku konsumtif merupakan perilaku dalam membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan yang telah bergeser sangat penting artinya untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang tidak rasional dan bersifat komplusif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya. Seseorang yang terjerumus dalam perilaku konsumtif rela untuk melakukan segala sesuatu untuk mendapatkan yang diinginkan.

---

<sup>2</sup> Puspita Nilawati sipunga & Amri Hana Muhammad, Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Ditinjau Dari Pendapatan Orang Tua Pada Siswa Siswi SMA Kesatriaan 2 Semarang, *dalam Journal Of Social and Industrial Psychologi*, Volume 3, No. 1, 2022, hlm. 63.

<sup>3</sup> Andrea Nur Hidayah, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi, *Skripsi* (Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023), hlm. 1.

Fenomena ini akan menjadi ancaman yang serius ketika tidak hanya terjadi pada orang dewasa melainkan juga pada remaja.<sup>4</sup>

Menurut Sugianto dan Erdiansyah perilaku konsumtif terjadi karna individu tidak dapat berpikir secara rasional dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya, ia menambahkan perilaku konsumtif telah menjadi gaya hidup. Sedangkan menurut lina dan rosyid perilaku konsumtif seseorang ditandai dengan kehidupan mewah dan berlebihan. Dan perilaku konsumtif dilakukan untuk menunjukkan status sosial, kekayaan dan untuk mendapatkan kepuasan, dan terbentuknya perilaku konsumtif sudah menjadi bagian dari proses gaya hidup seseorang.<sup>5</sup> Menurut Swastha dan Handoko ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif yaitu faktor eksternal dan internal. Variabel –variabel yang mempengaruhi eksternal adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi dalam hal ini adalah konformitas pada teman sebaya dan keluarga. Sedangkan dari internal adalah motivasi, harga diri, proses belajar, persepsi, kepribadian dan konsep diri.<sup>6</sup>

Adapun dari penelitian lain yang menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif adalah kelas sosial, menurut kotler dan keller menyebutkan bahwa

---

<sup>4</sup> Fuad Afdul Fattah, Mintasih Indriayu, & Sunarto, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, *dalam Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Volume, 4, No. 1. 2018, hlm. 11.

<sup>5</sup> Charissa Fransisca & Rezi Ardiansyah, Media Sosial Dan Perilaku Konsumtif, *dalam jurnal Prologia*, Volume, 4, No. 2. 2020, hlm. 436.

<sup>6</sup> Laila Meiliyandrie dan Ritia anggadita, Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja, (Nem,2021),hlm.3.



kelas sosial mengacu pada pendapatan atau daya beli. Kelas sosial dalam perilaku konsumen sangat terlihat jelas di masyarakat seperti pembelian barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen. Pembelian pada status sosial yang paling rendah dalam kelas sosial biasanya lebih sedikit dibanding pembelian pada status sosial yang paling tinggi dalam kelas sosial. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kelas sosial sangat berpengaruh dalam kemampuan pembelian.<sup>7</sup>

Adapun dari penelitian lain bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif adalah dipengaruhi dengan adanya gaya hidup. Menurut melina dan wulandari bahwa gaya hidup merupakan gambaran keutuhan diri seseorang yang berhubungan langsung dengan lingkungan. Menurut sari dikutip dari setiadi gaya hidup adalah defenisi bagaimana individu mengarah kepada pilihan konsumsi yang dicerminkan terhadap pilihan-pilihan akan bagaimana cara menghabiskan uang dan waktu mereka.<sup>8</sup>

Gaya hidup berlebihan sering dipicu antara lain oleh iklan dorongan untuk tidak ketinggalan zaman serta persaingan untuk hal-hal baru. Fenomena ini mengakibatkan mahasiswa terjebak dalam pola konsumtif yang sehat. Mahasiswa sering merasa terdorong untuk mendapatkan barang di luar

---

<sup>7</sup> Ardiva Zakia, Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial : Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi, *dalam Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Volume, 3, No. 5, 2022, hlm. 449.

<sup>8</sup> Nilla Evangelistha & Muhammad Anasrulloh, Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Tulungagung (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffee House), *dalam Jurnal Economina*, Volume , 1, No. 2, 2022, hlm. 274.

kemampuan keuangannya untuk memenuhi ekspektasi sosial atau citra diri yang diinginkan. Gaya hidup mahasiswa saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kelompok pertemanan. Selain itu penyebab adanya gaya hidup ini juga didukung oleh revolusi teknologi yang memfasilitasi mahasiswa mendapatkan segala informasi mengenai gaya hidup dimedia massa dan gaya hidup tersebut mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilaku konsumsinya.<sup>9</sup>

Konsumsi menurut islam dibangun atas dua hal yaitu kebutuhan (hajat) dan kegunaan (manfaat), secara rasional seseorang tidak akan mengkonsumsi suatu barang bila ia tidak butuh dan mendapat manfaat darinya. Dua unsur ini mempunyai kaitan yang sangat erat dengan konsumsi itu sendiri. Karna konsumsi dalam islam di artikan sebagai penggunaan terhadap komoditas yang baik dan jauh dari sesuatu yang diharamkan, maka motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas konsumsi juga harus sesuai dengan konsumsi itu sendiri.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, wawancara Dewi Maryani gaya hidup mahasiswa metropolitan lebih memilih nongkrong di cafe, lebih suka berbelanja keinginan mereka tanpa

---

<sup>9</sup> Apprillia anggraeni sugiarto & Fahimul Amri, Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *dalam Jurnal Susunan Artikel Pendidikan*, Volume, 8, No. 2, 2023, hlm 196.

<sup>10</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2023), hlm. 85.

mempertimbangkan manfaat dari apa yang mereka beli, jadi mahasiswa lebih ingin berbelanja keinginan mereka daripada membeli buku buku pendukung perkuliaha..<sup>11</sup> Hasil wawancara Sofia mengemukakan, bahwa mahasiswa berkeliaran di mal dengan berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti berbelanja barang atau produk yang menunjang penampilan misalnya tas, baju, sepatu, atau bisa jadi nongkrong di cafe. Menghabiskan waktu dan uang hanya untuk kesenangan semata tanpa memikirkan hal itu menjadi kebutuhannya atau tidak.<sup>12</sup> Hasil wawancara Uswatun Nisa mengatakan bahwa saya sering meluangkan waktu jalan-jalan berbelanja walaupun hanya melihat-lihat produk barang seperti baju atau tas di pasar bersama teman untuk kesenangan semata.<sup>13</sup> Hasil wawancara Annisa Larasati mengatakan bahwa yang menyebabkan mahasiswa berperilaku konsumtif itu dikarenakan lingkungan pertemanan seperti saya sendiri pernah merasakan dorongan untuk mengikuti trend.<sup>14</sup>

Jadi hal ini menyebabkan mahasiswa tidak rasional dalam melakukan konsumsi, seharusnya kampus merupakan tempat mahasiswa menimba ilmu pengetahuan, bertukar pikiran, bersosialisasi sesama mahasiswa, dan lain

---

<sup>11</sup> Dewi Maryani, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, *Wawancara*, (FEBI, 25 september 2024 Pukul 12.37 WIB)

<sup>12</sup> Sofia, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, *Wawancara*, (FEBI, 25 september 2024 Pukul 13: 00 WIB )

<sup>13</sup> Uswatun Nisa, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, *Wawancara* (FEBI, 25 September 2024 Pukul 13.20 WIB)

<sup>14</sup> Annisa Larasati, "Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, *Wawancara* (FEBI, 25 September 2024 Pukul 13.36 WIB)

sebagainya. Namun yang terlihat, kampus dijadikan ajang pameran penampilan dan lifestyle mereka. Sebagian mahasiswa lain yang berada dalam tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya hidup yang konsumtif akibat tuntutan pergaulan. Sehingga sebagian mahasiswa kini hanya mementingkan penampilan, gengsi dan mengikuti lingkungan sekitar. Terkait dengan gaya hidup mahasiswa sebagai pelaku ekonomi hal yang tepat adalah mengutamakan kebutuhan yang prioritas bukan pada eksistensi di lingkungan perkuliahan.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adibah Yahya gaya hidup hedonis mempengaruhi perilaku konsumtif, Jadi semakin tinggi gaya hidup hedonis seseorang maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah gaya hidup hedonis seseorang maka perilaku konsumtifnya juga semakin rendah.<sup>16</sup>

Penelitian tentang perilaku konsumtif pada mahasiswa lebih tinggi dampaknya hanya pada gaya hidup mahasiswa tersebut. Akan tetapi penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa perilaku konsumtif pada mahasiswa lebih tinggi dampaknya pada gaya hidup, kelas sosial, keluarga dan literasi ekonomi.

---

<sup>15</sup> Delyana Rahmawani, Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *dalam Jurnal Riset Sains Manajemen*, Volume, 2, No. 3, 2018, hlm. 104.

<sup>16</sup> Adibah Yahya, Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *dalam jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Volume, 23, No. 1, 2021, hlm.37.

Dari beberapa keterangan di atas, peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan berperilaku konsumtif. Karena semua mahasiswa pasti mempelajari apa dampak dari perilaku konsumtif pada saat perkuliahan. Berdasarkan latar belakang serta hasil wawancara yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasikan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Gaya hidup mahasiswa dikampus dijadikan ajang pamer penampilan dan lifestyle.
2. Mahasiswa sering meluangkan waktunya untuk jalan-jalan dan melihat produk-produk barang seperti baju atau tas di pasar bersama teman untuk kesenangan semata.
3. Mahasiswa berperilaku konsumtif dikarenakan lingkungan pertemanan
4. Mahasiswa yang mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan tanpa mempertimbangkan manfaatnya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini yaitu Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Yang dimana yang menjadi batasan masalah pada variabel bebas yang diteliti yaitu Kelas Sosial (X1), Keluarga (X2), Gaya Hidup (X3), Literasi Ekonomi (X4), sedangkan variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif (Y).

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah sebuah Batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur. Umumnya definisi operasional adalah definisi penjas, karna akibat definisi yang diberikannya, variabel penelitian menjadi jelas. Berdasarkan judul penelitian di atas, terdapat lima (5) variabel yang terdiri dari empat variabel independent (variabel bebas), dan satu (1) variabel terikat (variabel dependen). Dengan demikian maka, definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kelas Sosial (X <sub>1</sub> )	Kelas sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari sosial ekonomi yaitu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya. <sup>17</sup>	1. Pekerjaan 2. Pendidikan 3. Pendapatan	Ordinal
Keluarga (X <sub>2</sub> )	Keluarga adalah unit sosial yang terkecil yang memiliki peranan penting dan menjadi dasar bagi perkembangan psikososial anak dalam konteks sosial yang lebih luas. <sup>18</sup>	1. Modelling 2. Mentoring 3. Organizing	Ordinal
Gaya Hidup (X <sub>3</sub> )	Gaya hidup individu merupakan pola hidup di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang”, yang	1. Aktifitas 2. Ketertarikan 3. Pendapat	Ordinal

<sup>17</sup> Ria Dwi Nugraheni, “Pengaruh Kelas Sosial Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah Di Perumahan Cabang Mojokerto Lokasi Madiun),” dalam *Jurnal Equilibrium*, Volume 6 No.1 2018, hlm.82.

<sup>18</sup> Sulaiman dkk, *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik*, (Jambi:PT Sonpedia Publishing Indonesia,2024),hlm.179.

	berinteraksi dengan lingkungannya.		
Literasi Ekonomi(X <sub>4</sub> )	literasi ekonomi islam adalah kemampuan seseorang dalam memahami ekonomi islam sehingga memiliki kepekaan dan daya kritis yang membuatnya bertindak tepat melaksanakan kegiatan ekonomi yang dilandaskan pada prinsip ekonomi islam.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman terhadap kebutuhan</li> <li>2. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi</li> <li>3. Pemahaman terhadap motif ekonomi</li> <li>4. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi</li> </ol>	Ordinal
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah Tindakan individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan atau mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan, tidak rasional, menimbulkan pemborosan dan hanya mengutamakan keinginan atau kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau manfaat dari barang atau jasa tersebut. <sup>19</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelian Impulsif</li> <li>2. Pembororsan</li> <li>3. Pembelian tidak rasional</li> </ol>	

<sup>19</sup> Melinda, Lisbeth Lesawenge, dan Fonny J. Waani, "Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau," *dalam Jurnal, Ilmiah Society*, Volume, 2, No. 1, 2022, hlm. 2.



### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kelas sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah di UIN Syahada Padangsidempuan?
2. Apakah Keluarga memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah di UIN Syahada Padangsidempuan?
3. Apakah gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah di UIN Syahada Padangsidempuan?
4. Apakah literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah di UIN Syahada Padangsidempuan?
5. Apakah kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah di UIN Syahada Padangsidempuan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Dalam beberapa penelitian tujuan penelitian merupakan pengulangan dari rumusan masalah, hanya saja rumusan masalah dinyatakan dengan pertanyaan, sedangkan tujuan dituangkan dalam bentuk pernyataan. Adapun berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah kelas sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah di UIN Syahada Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui apakah keluarga memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah di UIN Syahada Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui apakah gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui apakah literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah di UIN Syahada Padangsidimpuan.
5. Untuk mengetahui apakah kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah di UIN Syahada Padangsidimpuan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah;

1. Bagi Mahasiswa, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta bisa di jadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa agar bisa lebih bijak sebagai pelaku ekonomi dalam setiap pengambilan keputusan serta terhindar dari perilaku konsumtif.
2. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta bisa menambah wawasan peneliti dan mampu mengaplikasikan teorinya serta mampu menghadapi permasalahan yang terjadi kaitannya dengan ekonomi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan menjadi tambahan referensi berikutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### *1. Grand Theory*

###### **a. Behaviorisme Theory (Teori Perilaku)**

Penelitian ini di dasarkan pada *Teori Behaviorisme* yang dikemukakan oleh Jhon B. Watson, yang merupakan teori utama dalam penelitian ini. Teori yang paling sesuai dengan landasan penelitian perilaku konsumif, karena saat ini khususnya dilingkungan mahasiswa mereka cepat sekali terpengaruh oleh keadaan sekitar terkhususnya teman- temanya atau bisa dibilang mengikuti trend, banyak mahasiswa terjebak dalam pola konsumsi berlebihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini didorong oleh keinginan untuk menunjukkan status sosial agar terlihat setara dengan teman atau lingkungan sekitar.

Behaviorisme adalah suatu teori yang mempelajari tentang tingkah laku manusia. Behaviorisme juga dapat menjelaskan perilaku manusia dengan menyediakan program pendidikan yang efektif. Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang sifatnya bisa berwujud perilaku yang tidak tampak atau perilaku yang tampak dan perilaku akan berubah sesuai dengan konsekuensi yang diperolehnya. Penelitian ini merujuk pada pendekatan behaviorisme sebagai grand theory.

Menurut Jhon B. Watson, belajar sebagai proses interaksi antara stimulus dan respons yang dimaksud harus dapat diamati dan dapat pula diukur. Jhon B. Watson merupakan penemu pendekatan behaviorisme berpendapat bahwa manusia akan berkembang berdasarkan stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitar.<sup>20</sup>

#### **b. Pengertian Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif adalah Tindakan individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan atau mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan, tidak rasional, menimbulkan pemborosan dan hanya mengutamakan keinginan atau kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau manfaat dari barang atau jasa tersebut bahkan hanya untuk memperoleh pengakuan sosial, mengikuti mode atau kepuasan sendiri. Konsumen dalam membeli suatu produk bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan semata-mata tetapi juga keinginan untuk memuaskan keinginan dan kesenangan. Keinginan tersebut seringkali mendorong seseorang untuk membeli barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Angel Villania Putri, Nola Jaya Sasi Kirana, & Peny Cahaya Azwari, Pengaruh Efektivitas Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, *dalam Jurnal Adl Islamic Economic*, Volume, 4, No. 1, 2023, hlm. 22.

<sup>21</sup> Naning Fatmawatie, *Ecommerce Dan Perilaku Konsumtif*, (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), hlm. 7.

Menurut Williamson, perilaku konsumtif adalah sebagai media representasi kekuasaan, khususnya mengontrol objek. Individu mengkonsumsi objek bukan hanya sekedar menghabiskan nilai guna dan utilitasnya akan tetapi juga untuk mengkomunikasikan makna tertentu. Menurut Maulana perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli suatu barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu tindakan perilaku membeli dalam menggunakan barang atau jasa tanpa mempertimbangkan kebutuhan dengan tujuan memenuhi keinginan untuk pemenuhan gaya hidup agar terlihat tampil mewah dan tidak ketinggalan mode.<sup>22</sup>

### **c. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam**

Menurut Yusuf Al-Qordawi belanja dan konsumsi adalah tindakan yang mendorong masyarakat untuk berproduksi sehingga terpenuhi segala kebutuhan hidup. Dalam menjelaskan konsumsi, kita mengasumsikan bahwa konsumen cenderung untuk memilih barang dan jasa yang memberikan masalah yang maksimum.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> A Nooriah Mujahidah, Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganannya ( Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di SMK Negeri 8), *dalam Jurnal Psikologi dan Bimbingan*, 2020, hlm. 3.

<sup>23</sup> Tuty Alawiyah, Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Jambi), *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, *dalam Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Volume, 3, No. 3, 2023, hlm.23.

Pada sistem pasar persaingan bebas, produksi barang didasarkan atas gerak permintaan konsumen umumnya produsen selalu berupaya untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun demikian apabila kreativitasnya dal memproduksi barang dan mencari keuntungan akan selalu disesuaikan dengan norma- norma yang berlaku dalam ketentuan syariat islam.<sup>24</sup>

Demikian pula dalam hal perilaku konsumsi, seorang konsumen akan mempertimbangkan manfaat dan berkah yang dihasilkan dari kegiatan konsumsinya. Perilaku konsumsi dalam ekonomi islam didasarkan atas rasionalitas yang disempurnakan dan mengintegrasikan keyakinan dan kebenaran berdasarkan al-quran dan sunnah. Tujuan konsumsi dalam islam tidak hanya pemenuhan kebutuhan tetapi untuk mencapai maslahah (manfaat dan berkah). Konsumsi dalam islam lebih didasarkan atas kebutuhan atau needs, dan tidak dilihat dari keinginan atau wants.<sup>25</sup>

Misalnya makan- makanan yang halal dan bergizi merupakan kebutuhan manusia untuk menjaga kesehatan. Sedangkan keinginan adalah sesuatu yang terkait dengan hasrat, yang apabila dipenuhi belum tentu meningkatkan kesempurnaan fungsi manusia atsupun sesuatu.

---

<sup>24</sup> Arbanur Rasyid, Perilaku konsumtif dalam Perspektif Agama Islam, *dalam Jurnal Hukum Ekonomi*, Volume, 5, No. 2, 2019, hlm. 179.

<sup>25</sup> Ahmad Maulidizen & Dkk, *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Islam*, (Jawa Timur: CV. Duta Sains Indonesia, 2024), hlm. 118.

Keinginan merupakan kebutuhan manusia yang dihasilkan budaya dan kepribadian individual, manusia mempunyai keinginan tanpa batas, tetapi sumber dayanya terbatas.<sup>26</sup>

Dasar hukum konsumsi dalam islam terdapat dalam Al- qur'an surah al'araf ayat 31:

﴿يَبْنَىٰ اءَم ُءُءُوا زَٲٲَءَكُم َعِنءَ َكُلِّ مَسْءِءٍ وَّكُلُوا وَاَشْرَبُوا وَاَلَا تُسْرِءُوا اِنَّهٗ لآ يُءِبُّ  
المُسْرِءِٲِٲ ۝ ۳۱﴾

Artinya: “Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) mesjid dan makan serta minumlah, tapi janganlah berlebih- lebihan. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”<sup>27</sup>

Dalam ayat ini, Allah swt menyarankan manusia untuk berhias dengan pakaian yang baik, dengan pemandangan yang indah ketika memasuki mesjid melaksanakan shalat, baik itu berjamaah, shalat jum'at, maupun shalat idul fitri dan idul adha.

Pengarang tafsir Al-Manar mengatakan “Berhias diri dengan pakaian yang pantas ketika melaksanakan shalat baik itu shalat jamaah, shalat jum'at maupun shalat idul fitri dan idul adha merupakan sunnah, bukan wajib. Namun karena perintah itu bersifat mutla, menunjukkan wajibnya berhias untuk beribadah ketika menuju mesjid, sesuai dengan standar berhias yang menjadi kelayakan adat kebiasaan masyarakat dalam

<sup>26</sup> Nuju Saputri Simatupang, Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai Terhadap Perilaku Konsumtif ( Studi Pada Mahasiswab FEBI IAIN Padangsidimpuan), *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2022), hlm. 19.

<sup>27</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, (Bogor: Halim,2013), hlm.152.



perkumpulan dan dalam pesta. Supaya kaum mukmin, ketika menghadap Allah swt dan bermuamalah dengan kaum mukmin lainnya dalam performa yang terbaik, namun jangan sampai berlebihan sehingga menjadi beban”.

Barangsiapa mampu memakai sorban, sarung dan baju atau yang sepadan dengannya, seperti peci atau jubah, maka ia dianggap tidak sepenuhnya melaksanakan perintah ayat di atas kalau hanya menggunakan sarung penutup aurat bagi laki-laki dan penutup badan selain muka dan telapak tangan bagi perempuan, walaupun sebenarnya dengan memakai pakaian ini sudah sah shalatnya. Karena , dalam hal ini konteksnya bukan sekedar syarat sahnya shalat melainkan lebih luas lagi.<sup>28</sup>

#### **d. Indikator Perilaku Konsumtif**

Menurut lina dan Rosyid aspek- aspek perilaku konsumtif merupakan indikator perilaku konsumtif yaitu:

##### **1. Pembelian impulsif**

Pembelian ini dilakukan oleh individu secara tiba-tiba dan tanpa pikir panjang, sikap ini muncul dari ketertarikan individu sebagai konsumen terhadap barang yang ditawarkan penjual. Dadang Sunyoto mendefinisikan pembelian impulsif sebagai pembelian yang sifatnya

---

<sup>28</sup> Abdurrahman Kasdi dan Umma Farida, *Tafsir Ayat-Ayat Ya Ayyuhal-Ladzina Amanu*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2022), hlm.438.

spontan atau tidak direncanakan sebelumnya sehingga memunculkan ketertarikan pada konsumen untuk membeli barang di pasar.

## 2. Pemborosan

Perilaku pemborosan biasanya muncul pada konsumen yang melakukan pembelian barang secara berlebihan dan kurang bermanfaat. Pemborosan dilakukan dengan menghambur-hamburkan materi demi memenuhi keinginan konsumsi barang yang tidak jelas arahnya, biasanya perilaku ini muncul dari banyaknya keinginan-keinginan yang sifatnya kesenangan sesaat tanpa mempertimbangkan kebutuhan pokok yang seharusnya lebih utama.

## 3. Pembelian tidak rasional

Selanjutnya dapat ditemui individu atau konsumen yang membeli sesuatu untuk mencari kesenangan semata atau memenuhi gengsinya tanpa melihat pada tingkat kebutuhannya. Kesenangan disini biasanya juga untuk memanfaatkan waktu luang untuk yang ada untuk jalan-jalan ke tempat perbelanjaan tanpa adanya list belanja. Selain itu, pemenuhan gengsi yang mengarahkan ke perilaku berbelanja barang yang tidak rasional untuk memenuhi tuntutan gaya hidup yang penuh dengan

keinginan-keinginan secara berlebihan untuk memiliki barang-barang terbaru hanya karena banyak orang memakai barang tersebut.<sup>29</sup>

#### **e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Menurut Kotler dan Amsrong perilaku konsumtif dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu:

##### 1) Faktor Budaya

Faktor budaya memiliki pengaruh yang luas dan mendalam terhadap perilaku. Faktor budaya antara lain terdiri dari:

- a. Peran budaya. Budaya adalah penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Seorang anak mendapatkan kumpulan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari keluarganya dan lembaga-lembaga penting lain.
- b. Sub budaya. Setiap budaya terdiri dari sub budaya yang lebih kecil yang memberikan ciri-ciri sosialisasi khusus bagi anggota-anggotanya. Sub budaya terdiri dari bangsa, agama, kelompok ras, dan daerah geografis.
- c. Kelas sosial pembeli pada dasarnya semua masyarakat memiliki strata sosial. Strata tersebut biasanya terbentuk sistem kasta di mana anggota kasta yang berbeda dibesarkan dengan peran tertentu dan

---

<sup>29</sup> Riskawati Saleh, Analisis Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Psikologi Islam, *dalam Jurnal Psikologi Islam*, Volume, 14, No. 2, 2023, hlm. 95.

tidak dapat mengubah keanggotaan kasta mereka. Stratifikasi lebih sering ditemukan dalam bentuk kelas sosial.<sup>30</sup>

## 2) Faktor Sosial

Sebagai tambahan atas faktor budaya, perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial antara lain:

### a. Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah sekelompok orang yang Anda lihat, saat melakukan keputusan membeli. Mereka membantu Anda dalam membeli barang-barang seperti pakaian. Kelompok referensi mempengaruhi perilaku konsumen dengan membangun aspirasi bagi individu dan, membantu dia untuk memilih produk untuk gaya hidup tertentu. Schiffman dan Kanuk menyebutkan kelompok referensi tersebut terdiri dari keluarga, teman sebaya, kelompok sosial, kelompok belanja dan kelompok kerja.

### b. Keluarga

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan telah menjadi obyek penelitian yang ekstensif. Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Keluarga primer terdiri dari orang tua dan saudara

---

<sup>30</sup> Daniel Teguh Tri Santoso, Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat- M3 Di Kecamatan Pringapus Kab Semarang , dalam *Jurnal Among Makarti*, Volume, 6, No. 12, 2013, hlm. 115.

kandung. Dari orang tua individu mendapatkan orientasi atas agama, politik, ekonomi, ambisi pribadi, harga diri, dan cinta, meskipun pembeli tidak berinteraksi secara intensif dengan keluarganya maka pengaruh keluarga terhadap perilaku pembeli dapat tetap signifikan.

#### c. Peran dan Status

Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Setiap peran akan mempengaruhi beberapa perilaku pembelian. Setiap peran memiliki status. Individu memilih produk yang mengkomunikasikan peran dan status mereka dalam masyarakat.<sup>31</sup>

### 3) Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, karakteristik pribadi tersebut terdiri dari:

#### a. Usia dan Tahap Siklus Hidup

Orang membeli barang dan jasa yang berbeda sepanjang hidupnya. Tahap siklus hidup, situasi keuangan dan minat produk berbeda-beda dalam masing-masing kelompok. Pemasar sering memilih kelompok berdasarkan siklus hidup sebagai pasar sebagai sasaran mereka, beberapa peneliti baru telah mengidentifikasi tahap siklus hidup psikologis. Orang dewasa mengalami “perjalanan dan

---

<sup>31</sup> Siska Ciswati, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Laptop, *dalam Jurnal Menara Ekonomi*, Volume, 9, No. 2, 2023, hlm. 63.

transformasi” sepanjang perjalanan hidupnya. Pemasar memberikan perhatian yang besar pada situasi hidupnya. Pemasar memberikan perhatian yang besar pada situasi hidup yang berubah, bercerai dan dampak mereka terhadap perilaku konsumtif.

b. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pekerja kerah biru akan membeli pakaian kerja, sepatu kerja. Direktur perusahaan akan membeli pakaian yang mahal, perjalanan dengan pesawat udara. Pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok pekerjaan yang memiliki minat di atas rata-rata atas produk dan jasa mereka. Sebuah perusahaan bahkan dapat mengkhususkan produknya untuk kelompok pekerjaan tertentu.<sup>32</sup>

c. Keadaan Ekonomi

Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Keadaan ekonomi terdiri dari penghasilan yang dapat dibelanjakan (tingkat, kestabilan, pola, waktu) tabungan dan aktiva (presentase yang lancar atau likuid), hutang, kemampuan untuk meminjam dan sikap atas belanja dan menabung. Pemasar barang-barang yang peka terhadap harga terus memperhatikan trend penghasilan pribadi, tabungan, dan tingkat bunga. jika indikator ekonomi menandakan resesi, pemasar dapat mengambil langkah-

---

<sup>32</sup> Sri Rahayu, *Perilaku Konsumen*, (Palembang: CV. Penerbit Anugrah Jaya, 2022), hlm. 9.

langkah untuk merancang ulang, melakukan penempatan ulang, dan menetapkan kembali harga produk sehingga mereka dapat terus menawarkan nilai pada pelanggan sasaran.

#### 4) Gaya Hidup

Orang-orang yang berasal dari sub budaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama dapat memiliki gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup individu merupakan pola hidup di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pemasar mencari hubungan antara produk dan gaya hidup kelompok.

#### 5) Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian mengacu pada karakteristik psikologis yang unik yang membedakan seseorang atau kelompok. Kepribadian biasanya digambarkan dalam hal sifat-sifat seperti kepercayaan diri, dominasi, sosialisasi, otonomi, defensif, adaptasi, dan agresivitas. Kepribadian dapat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen untuk produk atau merek pilihan tertentu.<sup>33</sup> Idenya adalah bahwa merek juga memiliki kepribadian, dan konsumen cenderung memilih merek dengan kepribadian yang sesuai dengan mereka sendiri. Sebuah

---

<sup>33</sup> Ibid, Hlm.10

kepribadian merek adalah campuran tertentu dari sifat-sifat manusia yang dapat dikaitkan dengan merek tertentu.

6) Faktor Psikologis

Pilihan pembelian dipengaruhi oleh enam faktor psikologis utama yaitu:

- a. Motivasi adalah suatu dorongan kepada seseorang untuk memilih sesuatu yang dikaitkan dengan kepuasan seseorang terhadap pilihannya. motivasi juga merupakan dasar dorongan pembelian atau penggunaan terhadap suatu produk.
- b. Persepsi merupakan suatu proses dimana orang memilih, mengorganisir, dan menginterpretasi, informasi untuk membentuk gambaran dunia nyata yang memberikan makna kepada seseorang. Melalui persepsi ini seseorang akan menentukan untuk memilih produk- produk yang dipandang bagus, berkualitas sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Pengalaman Belajar. Belajar sebagai suatu proses yang membawa perubahan dalam performance sebagai akibat dari latihan atau pengalaman sebelumnya. Jadi perilaku konsumen dapat dipelajari karena sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan proses latihan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Euis Eka Pramiasih, *Perilaku Konsumen Di Era Digital*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), hlm. 21.



d. Sikap dan Keyakinan (agama). Sikap adalah individu terhadap perilaku di peroleh dari keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut. Orang memperoleh keyakinan dan sikap Ini, pada dasarnya, mempengaruhi perilaku pembelian mereka. Keyakinan adalah pemikiran deskriptif bahwa seseorang memiliki tentang sesuatu. Keyakinan mungkin didasarkan pada pengetahuan nyata, opini, atau iman dan mungkin tidak membawa muatan emosional.<sup>35</sup>

## **2. Kelas Sosial**

### **a. Pengertian Kelas Sosial**

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang terbuka untuk para individu yang memiliki tingkat sosial yang serupa. Dalam kelas sosial terjadi pembedaan masyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat, ada kelas yang tinggi, ada yang rendah. Kelas sosial merupakan pembagian masyarakat yang relatif permanen dan berjenjang di mana anggotanya berbagi nilai, minat dan perilaku yang sama. Kelas sosial tidak ditentukan hanya oleh faktor seperti pendapatan, tetapi diukur sebagai kombinasi dari pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kekayaan, dan variabel lain. Pemasar tertarik pada kelas sosial karena orang di dalam kelas sosial tertentu cenderung memperlihatkan perilaku pembelian yang sama. Kelas sosial

---

<sup>35</sup> Dani Sartika, Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral, dalam *Journal Of Islamic Guidance and Counseling*, Volume, 4, No. 1. 2020, hlm. 55.

memperlihatkan selera produk dan merek yang berada di bidang seperti pakaian, perabot, aktivitas bersantai dan mobil.<sup>36</sup> Menurut pitri A. sorokin bahwa kelas sosial pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat. Dimana perwujudannya adalah lapisan- lapisan atau kelas- kelas tinggi sedang, ataupun rendah.

#### **b. Faktor- faktor yang mempengaruhi kelas sosial**

Bentuk konkrit pelapisan kelas sosial masyarakat ada berbagai macam. Namun, ada juga para ahli yang meninjau bentuk pelapisan masyarakat hanya berdasar pada salah satu aspek saja misalnya aspek ekonomi, atau aspek politik saja, tetapi sementara itu ada pula yang melihatnya melalui berbagai ukuran secara komprehensif.

Selanjutnya itu ada yang membagi pelapisan masyarakat ke dalam jumlah yang lebih sederhana (misalnya membagi hanya menjadi dua bagian). Sementara itu ada pula yang membagi tiga lapisan atau lebih. Ada yang membagi pelapisan masyarakat seperti berikut ini:

1. Masyarakat terdiri dari kelas atas (*upper class*) dan kelas bawah (*lower class*)
2. Masyarakat terdiri dari tiga kelas ialah kelas atas (*upper class*), kelas menengah (*middle class*), dan kelas bawah (*lower class*).

---

<sup>36</sup> Philip Kotler, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2021), hlm. 163.

3. Sementara itu ada pula sering kita dengar : kelas atas (*upper class*), kelas menengah (*middle class*), kelas menengah bawah (*lower middle class*) dan kelas bawah (*lower class*).

Pada umumnya golongan yang menduduki kelas bawah jumlah orangnya lebih banyak daripada kelas menengah, demikian seterusnya semakin tinggi golongannya semakin sedikit jumlah orangnya.

### **c. Indikator Kelas Sosial**

Secara teori banyak indikator yang dapat mempengaruhi kelas sosial, menurut damiati menyatakan bahwa indikator- indikator yang mempengaruhi kelas sosial adalah :

1. Pekerjaan, pekerjaan sangat erat hubungannya dengan pendidikan dan penghasilan. Pekerjaan memberikan status bagi dirinya jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang dan individu bekerja dari waktu ke waktu juga secara langsung berpengaruh pada nilai, gaya hidup, dan semua aspek yang menyangkut proses konsumsi.
2. Pendidikan, pendidikan merupakan ukuran langsung dari status, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin tinggi posisi sosialnya dalam sebagian besar masyarakat. Umumnya makin tinggi pendidikan seseorang, makin tinggi penghasilannya. Pendidikan tidak hanya memberikan status, tetapi juga mempengaruhi selera, nilai, dan gaya pengolahan informasi seseorang.

3. Pendapatan. Pendapatan merupakan ukuran yang paling tradisional, baik untuk mengukur daya beli maupun status. Pendapatan yang merupakan refleksi tingkat kesejahteraan, secara jelas dapat memberikan status. Hal itu juga menunjukkan pola konsumsi seseorang.<sup>37</sup>

### **3. Keluarga**

#### **a. Pengertian Keluarga**

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan telah menjadi obyek penelitian yang ekstensif. Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Peran merupakan sebuah aspek dinamis, termasuk di dalamnya adalah sikap, nilai-nilai, dan perilaku yang melekat pada orang yang menempati status itu.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ardiva Zakia, Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial : Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi, *dalam Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Volume, 3, No. 5, 2022, hlm. 450.

<sup>38</sup> Damiani dkk, *Perilaku Konsumen*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2022), hlm. 100.

Peran keluarga menurut Drs. H. Abu Ahmadi adalah membuat anak menyadari akan dirinya bahwa ia berfungsi sebagai individu dan juga sebagai makhluk sosial. Sebagai individu dia harus memenuhi segala kebutuhan hidupnya demi kelangsungan hidupnya di dunia ini. sebagai makhluk sosial dia menyesuaikan diri dengan kehidupan bersama yaitu saling tolong menolong dan mempelajari adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat.

#### **b. Peran Keluarga**

Pada dasarnya peran keluarga sangat lah berpengaruh terhadap tingkah laku, sifat serta kehidupan siswa. Peran keluarga juga akan menentukan terbentuknya karakter pada diri siswa terutama peran orang tua. Beberapa peran keluarga menurut Stephen R. Covey dalam Syahriyatul Aula terbagi 4 yaitu :

1. Modelling, Keluarga merupakan model atau contoh bagi anak-anaknya. Sehingga segala sesuatu yang terjadi dalam keluarga akan sangat berpengaruh dalam kehidupan serta perkembangan sang anak. Dapat dikatakan jika keluarga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sang anak, baik dari sisi positif maupun dari sisi negatif.
2. Mentoring, Keluarga atau orang tua harus mampu mengarahkan anak-anaknya kepada hal-hal yang positif, membangun hubungan yang kuat,

menanam kasih sayang, memberikan perlindungan serta rasa saling percaya terhadap sesama anggota keluarga.

3. Organizing. Keluarga dapat diibaratkan sebagai sebuah perusahaan kecil yang memerlukan peraturan-peraturan serta kerjasama antara anggota keluarga, sehingga kehidupan di dalam keluarga akan terlaksana dengan tenang dan damai. Orang tua harus bisa menjadi bos yang bijaksana bagi keluarganya, meluruskan struktur dan sistem dalam keluarga sehingga segala permasalahan yang terjadi dalam keluarga dapat diselesaikan bersama.
- Teaching. Keluarga merupakan tempat pertama seorang anak belajar tentang kehidupannya. Orang tua dituntut menjadi guru yang baik yang dapat memberikan contoh teladan kepada anak siswanya. Orang tua harus mengajarkan anak-anaknya segala hal-hal positif yang boleh dilakukan dan hal-hal negative yang harus dihindari sehingga akan terciptanya sebuah sikap dimana anak akan memahami apa yang dikerjakannya dan memahami alasan mengapa ia mengerjakan hal tersebut.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Safriani Rapika Azifa, Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkniang, *Skripsi* (Riau:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 13.

## 4. Gaya Hidup

### a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan konsep yang lebih baru dan lebih mudah terukur dibandingkan kepribadian. Gaya hidup adalah pola seseorang hidup dengan menggunakan uang dan waktunya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Gaya hidup dan kepribadian merupakan dua hal yang berbeda tetapi saling berhubungan satu sama lainnya. Gaya hidup dapat berubah sesuai dengan perubahan dari kebutuhan yang terbentuk dari pola asuh. Tuntutan profesi atau pekerjaan, dan lingkungan tempat tinggal.<sup>40</sup>

Menurut Kotler dalam Humris menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan pola perilaku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini, khususnya yang berkaitan dengan citra diri.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Betrix, *Buku Ajar Sosiologi Ekonomi*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 38-39.

<sup>41</sup> Mohammad Rifqy Roosdhani & Hmad AUFAR Ribhi, *Impelementasi Pemasaran*, (Kampus Unissu Jepara: Unisnu Press, 2024), hlm. 38.

## **b. Indikator Gaya Hidup**

Adapun indikator gaya hidup menurut Kotler dan Keller adalah sebagai berikut :

### 1. Aktivitas

Aktivitas adalah mengungkapkan apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu yang luang.

### 2. Ketertarikan

Ketertarikan adalah mengemukakan apa minat, kesukaan, kegemaran dan keinginan.

### 3. Pendapat

Pendapat yaitu mencakup persepsi terhadap diri sendiri, isu sosial dan budaya.<sup>42</sup>

## **5. Literasi**

### **a. Pengertian Literasi**

Penggunaan kata literasi maupun ekonomi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mengemukakan bahwa literasi adalah kesanggupan membaca dan menulis, sedangkan ekonomi memiliki arti ilmu mengenai asas-

---

<sup>42</sup> Rahmad Mustary, Moeda Silalahi & Retno Hartati, Pengaruh Gaya Hidup, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Converse ( Kasus Pada Mahasiswa YKPN Yogyakarta), *dalam Jurnal Cakrawangsa Bisnis*, Volume 2, No. 2, 2021, hlm. 142.



asal produksi, distribusi, dan pemakaian barang- barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian dan perdagangan).<sup>43</sup>

Literasi berarti kemampuan membaca dan menulis atau melek askara. Dalam konteks sekarang literasi memiliki arti yang sangat luas. Literasi bisa berarti melek teknologi, politik, ekonomi, berpikir kritis dan peka terhadap lingkungan sekitar. Literasi ekonomi merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan keputusan ekonomi. literasi ekonomi dapat membuat seseorang menjadi cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan cara mengaplikasikan konsep ekonomi tersebut. Literasi ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah alat untuk mengidentifikasi masalah ekonomi dan menjadikan berperilaku cerdas dalam memilih.<sup>44</sup>

Ekonomi secara harfiah adalah peraturan rumah tangga, namun seiring dengan berjalannya waktu maka ekonomi mengalami penyesuaian kearah yang relevan. Tepatnya menjadi ilmu yang mempelajari tentang bagaimana individu memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang tak terbatas dalam menggunakan sumber daya yang terbatas.

Dalam konteks ekonomi islam Dawan Rahardjo menjelaskan pengertian ekonomi dapat dipahami dalam tiga sudut pandang, pertama, yang

---

<sup>43</sup> Tri Sundari Lia Oktaviani & Dkk, *Pajak Literasi Untuk Masyarakat Desa*, (Semarang: Cahaya Ghani Recovery, 2023), hlm. 27.

<sup>44</sup> Lisnawati, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2021), hlm 5.

dimaksud ekonomi islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran islam. Kedua, ekonomi islam adalah sebagai suatu sistem. Sistem menyangkut pengaturan yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat atau negara berdasarkan suatu cara atau metode tertentu. Ketiga, ekonomi islam dalam pengertian perekonomian umat islam kegiatan dan sistem ekonomi umat islam merupakan tiga pilar yang harus membentuk sebuah sinergi.

Dalam menjalankan aktivitas kesehariannya idealnya seorang muslim berperilaku ekonomi sesuai ekonomi islam atau berdasarkan literasi ekonomi islam. Istilah literasi berasal dari kata” *literacy*” dalam bahasa inggris yang berarti keberaksaraan atau kemelekan tentang suatu hal sebelum ini istilah yang digunakan dalam bahasa Indonesia adalah melek huruf. Menurut Mathews literasi ekonomi istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan individu agar dapat mengenali atau menggunakan konsep ekonomidalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Selanjutnya menurut sina literasi ekonomi merupakan alat dan bukan tujuan yang hendak tanpa harus menjadi seorang ekonom.

Literasi ekonomi merupakan kemampuan untuk mengerti makna dan arti tentang ilmu ekonomi, yaitu tentang tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi atau distribusi yang diwujudkan dengan efisiensi dalam tindakan berkonsumsi.

Literasi ekonomi merupakan tolak ukur seberapa jauh seseorang menyadari tentang adanya kekuatan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat.<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian literasi ekonomi diatas bahwa dapat disimpulkan literasi ekonomi merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan keputusan ekonomi.

#### **b. Indikator Literasi ekonomi**

Menurut Nurjannah bahwa ada beberapa indikator literasi ekonomi yaitu :

##### 1. Pemahaman terhadap kebutuhan

Pemahaman terhadap kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk mempertahankan hidup serta memperoleh kesejahteraan.

##### 2. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi

Pemahaman terhadap prinsip ekonomi adalah pemahaman dalam bentuk kegiatan ekonomi dan berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

##### 3. Pemahaman terhadap motif ekonomi

---

<sup>45</sup> Cita Ayu Marlika, Pengaruh Literasi Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, *Skripsi*, (Gowa: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019), hlm. 26-27.

Pemahaman terhadap motif ekonomi adalah kemampuan seseorang dalam memahami alasan atau tujuan seseorang sehingga seseorang itu melakukan tindakan ekonomi.

#### 4. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi

Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi adalah kemampuan individu dalam mengatur kegiatan konsumsinya. Dimana kegiatan konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan atau menghabiskan nilai guna barang atau jasa, serta kegiatan konsumsi harus memahami dimana kebutuhan dan keinginan.<sup>46</sup>

### 7) Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan ada beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti yaitu :

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Iyet Oftia (Skripsi,2023)	Pengaruh lingkungan sosial dengan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa,

<sup>46</sup> Junita Pitasari, Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Masa Pandemi Covid 19 Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari, *Skripsi*, (Batanghari: Universitas Batanghari, 2022), hlm. 17.

		2018 Universitas Jambi	Sedangkan secara parsial lingkungan sosial terdapat pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, secara parsial gaya hidup tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
2	M. Fathur Rahman (Jurnal, 2023)	Determinasi perilaku konsumtif mahasiswa pada siswa jurusan IPS kabupaten tegal	Hasil Penelitian bahwa gaya hidup dan literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, serta konformitas teman sebaya mampu memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.
3	Fitria Ulfa Hanifah ( Skripsi, 2021)	Pengaruh kelas sosial dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif pada remaja pengguna shopee diponorogo	Hasil penelitian bahwa kelas sosial dan konsep diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif para remaja pengguna shopee di ponorogo dengan hasil uji t yang memperoleh nilai 4,393, 6,046 > 1,985 dan secara simultan kelas sosial dan konsep diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif para remaja pengguna shopee di ponorogo dengan hasil uji F memperoleh nilai 61, 286 > 3,09.
4	Surti Ningsih	Pengaruh lingkungan	Hasil penelitian bahwa

	( Skripsi, 2018)	keluarga dan <i>financial literacy</i> terhadap sikap konsumtif mahasiswa S1 fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta angkatan 2015	lingkungan keluarga dan <i>financial literacy</i> berpengaruh negatif terhadap sikap konsumtif.
5	Velia Eka Rahmawati dan Jun Surjanti (Jurnal, 2021)	Analisis faktor perilaku konsumtif berbelanja online produk fashion saat pandemi pada mahasiswa	Hasil penelitian bahwa secara simultan menunjukkan literasi ekonomi, gaya hidup serta kontrol diri berpengaruh terhadap variabel terikat perilaku konsumtif.
6	Salsya Ayu Hakiki (Skripsi, 2023)	Perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswa ditinjau dari gaya hidup	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswa ditinjau dari gaya hidup.
7	Safriani Rapika Azifa (Skripsi, 2021)	Pengaruh peran keluarga terhadap perilaku konsumtif pada siswa IPS disekolah menengah atas negeri 1 bangkinang	Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 1 bangkinang dengan hasil
8	Ratih Purwati dan dkk (jurnal, 2023)	Analisis perilaku konsumtif terhadap belanja online sebagai kebutuhan atautkah gaya hidup	Hasil penelitian dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup menjadi variabel tertinggi dan menjadi dampak terjadinya perilaku konsumtif.
9	Yunita Rahmawati (Jurnal, 2024)	Pengaruh sikap keuangan, kelas sosial dan	Hasil penelitian bahwa sikap keuangan, kelas sosial dan lingkungan

	lingkungan teman sebayu terhadap perilaku konsumtif mahasiswa universitas insan pembangunan insonesia(UNUPI)	teman sebayu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
--	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan Iyet Oftia ialah sama- sama meneliti perilaku konsumtif dan gaya hidup sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian yang dilakukan Iyet Oftia yaitu lingkungan sosial sedangkan yang dilakukan peneliti yaitu tentang kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi.
2. Persamaan peneliti dengan penelitian M. Fatur Rahman yaitu sama sama membahas determinan perilaku konsumtif pada siswa sedangkan perbedaannya variabel bebas yaitu M. Fathur Rahman membahas tentang gaya hidup, literasi ekonomi dan konformitas teman sebayu sedangkan peneliti membahas kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi ekonomi.
3. Selanjutnya persamaan peneliti dengan penelitian Fitria Ulfa Hanifah yaitu terdapat kelas sosial pada variabel bebas sedangkan perbedaannya tempat penelitiannya.

4. Persamaan peneliti dengan penelitian Surti Ningsih yaitu metode penelitiannya sedangkan perbedaannya Surti Ningsih membahas tentang lingkungan keluarga, dan financial literacy sedangkan peneliti membahas tentang keluarga dan literasi ekonomi.
5. Kemudian persamaan peneliti dengan penelitian Velia Eka Rahmawati dan Jun Surjanti adalah sama- sama membahas perilaku konsumtif sedangkan perbedaan penelitian ialah lokasi. Velia Eka Rahmawati dan Jun Surjanti meneliti di lokasi universitas negeri surabaya angkatan 2018 sedangkan peneliti melakukan penelitian di uin syahada padangsidimpuan.
6. Seterusnya persamaan peneliti dengan penelitian Salsya Ayu Hakiki adalah sama- sama menggunakan metode kuantitatif dan membahas perilaku konsumtif dan gaya hidup. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi dan variabel bebas dimana Salsya Ayu Hakiki meneliti di lokasi universitas semarang dan pembahasannya yaitu perilaku konsumtif dan gaya hidup sedangkan peneliti, melakukan penelitian dilokasi di uin syahada padangsidimpuan mahasiswa ekonomi syariah serta membahas tentang kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi.
7. Persamaan peneliti dengan penelitian Safriani Rafika Azifa yaitu variabel bebas yang sama membahas tentang keluarga sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitiannya.

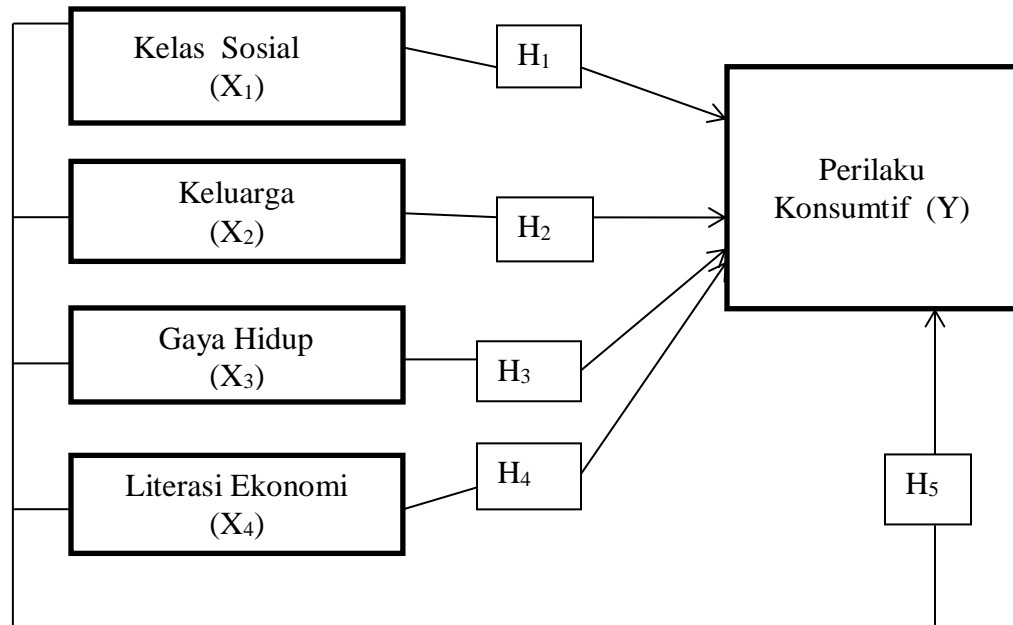


8. Persamaan peneliti dengan penelitian Ratih Purwati adalah sama- sama membahas perilaku konsumtif sedangkan perbedaannya Ratih Purwati membahas tentang lifestyle, social media, dan social environment. Sedangkan peneliti membahas tentang kelas sosial, keluarga, gaya hidup, dan literasi.
9. Kemudian persamaan peneliti dengan penelitian Yunita Rahmawati variabel bebasnya yaitu kelas sosial sedangkan perbedaannya metode penelitian dimana Yunita Rahmawati menambahkan metode penelitiannya dengan pendekatan asosiatif yaitu untuk mengetahui antar variabel sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

#### **8) Kerangka Pikir**

Gambar dibawah ini menjelaskan bahwa literasi dan edukasi ekonomi islam adalah berupa pemahaman dan pendidikan tentang bagaimana ekonomi islam itu sendiri. Maka kerangka pikir dalam penelitian.

**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir**



### 9) Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata (pernyataan atau teori). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan teori dan permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka hipotesisnya sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh Kelas Sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan).

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh Keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan).

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan).

H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh Literasi Ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan).

H<sub>5</sub> : Terdapat pengaruh Kelas Sosial, Keluarga, Gaya Hidup dan Literasi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan. Dan penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2023 sampai selesai.

#### B. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif deskriptif menggunakan kuesioner. Dimana data yang dikumpulkan adalah kelas sosial, gaya hidup, keluarga dan literasi ekonomi. Metode penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan pada penelitian inferensial dan berdasar pada kesimpulan dan pengujian hipotesis.

#### C. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa ekonomi syariah yang aktif tahun 2022. Menurut data yang di dapatkan oleh peneliti jumlah angkatan 2022 adalah sebanyak 140 orang.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Staf Administrasi Akademik Febi UIN Syahada Padangsidempuan, 15 Agustus 2024.

**Tabel III.1 Jumlah Mahasiswa Program Ekonomi Syariah angkatan 2022**

No	Kelas	Jumlah
1.	R1	25
2.	R2	25
3.	R3	30
4.	R4	35
5.	R5	25

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang diteliti. Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Maka dapat digunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.<sup>48</sup>

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Keterangan: n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : tingkat ketelitian

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{140}{(140(0,05^2) + 1)} \\ &= \frac{140}{(1 + 25)} = 104 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 104 sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling dikatakan simple (sederhana)

---

<sup>48</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 40.

karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

c. Sumber Data Penelitian

Adapun jenis data yang dipakai pada penelitian ini ialah data kuantitatif, dengan menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif ialah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh diantara dua variabel ataupun lebih. Sedangkan sumber datanya terdiri atas :

d. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang didapat langsung dengan cara mengumpulkan data oleh peneliti. Adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang didapat langsung oleh peneliti melalui wawancara dan penyebaran kusioner dengan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian terhadap responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa-mahasiswi Program Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.

e. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain ataupun data yang dikeluarkan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Pada penelitian ini penulis memperoleh data sekunder dari dokumen atau laporan-laporan berupa gambaran umum lokasi penelitian dan data lainnya berupa jurnal penelitian terdahulu, studi kepustakaan yang relevan serta buku buku yang relevan dengan penelitian ini.

#### f. Instrument Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti. Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses pendapatan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.
- 2) Studi Kepustakaan, yaitu suatu kegiatan mencari dan mengumpulkannya terkait data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian baik itu dari buku, jurnal ilmiah, maupun internet.
- 3) Angket Instrument yang dilakukan dalam penelitian ini berupa kuisisioner yaitu metode untuk mengumpulkan data dimana responden diberikan sewrangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Dalam hal ini peneliti melakukan atau mengumpulkan data kuisisioner melalui kertas yang berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan dengan cara bertemu dan berpapasan langsung dengan

responden yang di teliti. Dengan menggunakan skala ordinal untuk mengukur tingkatan pada setiap kuisioner yang di ajukan. Adapun kisi-kisi angket berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel III. 2 Kisi-Kisi Angket**

	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
1	Kelas Sosial (X <sup>1</sup> )	Kelas sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari sosial ekonomi yaitu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya	1. Pekerjaan 2. Pendidikan 3. Pendapatan
2	Keluarga (X <sup>2</sup> )	Keluarga adalah unit sosial yang terkecil yang memiliki peranan penting dan menjadi dasar bagi perkembangan psikososial anak dalam konteks sosial yang lebih luas	1. Modelling 2. Mentoring 3. Organizing
3	Gaya Hidup (X <sup>3</sup> )	Gaya hidup individu merupakan pola hidup di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang”, yang berinteraksi dengan lingkungannya.	1. Aktivitas 2. Ketertarikan 3. Pendapat
4	Literasi Ekonomi (X <sup>4</sup> )	literasi ekonomi islam adalah kemampuan seseorang dalam memahami ekonomi islam sehingga memiliki kepekaan dan daya kritis yang membuatnya bertindak tepat melaksanakan kegiatan ekonomi yang dilandaskan pada prinsip ekonomi islam.	1. Pemahaman Terhadap Kebutuhan 2. Pemahaman Terhadap Prinsip Ekonomi 3. Pemahaman Terhadap Motif Ekonomi 4. Pemahaman Terhadap Kegiatan



			Konsumsi
5	Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah Tindakan individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan atau mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan, tidak rasional, menimbulkan pemborosan dan hanya mengutamakan keinginan atau kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau manfaat dari barang atau jasa tersebut	1. Pembelian Impulsif 2. Pemborosan 3. Pembelian Tidak Rasional

- 4) Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan pada suatu peristiwa. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Adapun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara pengambilan gambar pada saat penyebaran kuisisioner dan mencetak beberapa yang diperlukan.

g. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari instrumen untuk mengukur secara aktual apa yang sebenarnya yang diukur dan tidak ada kesalahan di dalam menyimpulkan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur. Untuk melakukan penilaian validasi, biasa metode yang digunakan adalah metode korelasi produk momen yaitu

yang membandingkan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, dengan rumus sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument atau item- item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument atau item- item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran yang menunjukkan bahwa pengukuran yang dilakukan bebas dari kesalahan dan pengukuran tersebut tetap konsisten dari waktu ke waktu dengan menggunakan item-item pada instrumen yang sama.

Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*  $> 0,60.0$  jika reliabilitas kurang dari  $0,60.0$  adalah kurang baik sedangkan  $0,70.0$  dapat diterima dan di atas  $0,80.0$  adalah baik.

### h. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisi data atau pengolahan data untuk memperjelas masalah yang akan diteliti.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, ((Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 157.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara umum.<sup>50</sup> Dalam uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan mempunyai hubungan linear.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan linear.

---

<sup>50</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 93.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan salah satu asumsi penggunaan analisis regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflaction factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,05, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.<sup>51</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi. Karakteristik pengujian yaitu:

- 1) Sig > 0,05 artinya tidak terkena heteroskedastisitas
- 2) Sig < 0,05 artinya data terkena heteroskedastisitas

### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen.<sup>52</sup> Pada penelitian ini terdapat dua jumlah variabel bebas yang terdiri atas kelas sosial( $X_1$ ), keluarga( $X_2$ ), gaya hidup( $X_3$ ), literasi ekonomi( $X_4$ ) dan perilaku konsumtif( $Y$ ).

---

<sup>51</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan Spss*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Prees, 2021), hlm. 230.

<sup>52</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: KBM Indonesia, 2021), hlm.52.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n + e$$

Dimana persamaan di atas, maka diperoleh persamaan regresi penelitian ini yaitu:

$$PK = a + b_1 \text{ kelas sosial} + b_2 \text{ keluarga} + b_3 \text{ gaya hidup} + b_4 \text{ literasi ekonomi} + e$$

Keterangan:

PK = Perilaku Konsumtif

KS = Kelas Sosial

K = Keluarga

GH = Gaya Hidup

LE = Literasi Ekonomi

a = Konstanta

e = Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

R atau kuadrat dari R mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

### b. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel

terikat. Kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu bila nilai sig > 0,05 berarti diterima. Sebaliknya, bila nilai sig < 0,05 berarti ditolak.<sup>53</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak .

c. Uji Simultan (Uji f)

Pada koefisien regresi yang telah diuji secara simultan, uji yang digunakan yaitu ANOVA. Anova digunakan sebagai apakah signifikan berpengaruh terhadap model tingkat signifikansi 0,05 adapun kriteria pengambilan keputusan uji F yaitu sebagai berikut:<sup>54</sup>

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

---

<sup>53</sup> Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), hlm. 75-76.

<sup>54</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), hlm. 88.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdiri pada tahun 2012. Febi berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden No. 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara tahun 2013 No. 122.

Tindak lanjut Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia 2013 No. 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana.

IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan kementerian agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humanioral. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 87 tahun 2022, tepat pada tanggal 8 juni 2022 IAIN Padangsidimpuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada), dengan bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S. Hi. M. Si sebagai dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si, sebagai wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, ibu Dr. Rukiah S.E., M. Si sebagai wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan. Ibu Dr. Hj. Replita, M. Si sebagai wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerja sama.

Program studi ekonomi syariah berkomitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang profesional, berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja. Komitmen ini ditunjukkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan standar SN-DIKTI, dengan menekankan kompetensi khusus Ekonomi Syariah. Lulusan program studi S1 Ekonomi Syariah tidak saja dibekali ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis yang luas dan mendalam,



tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi (IT) serta penguasaan bahasa Inggris yang memadai.<sup>55</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

### a. Visi

Menjadikan program studi ekonomi syariah *centre of excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *enterpreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia tahun 2025.

### b. Misi

- 1) Menjalankan tata kelola program studi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional dan integratif baik dalam teori maupun praktik.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menumbuhkan kembangkan jiwa *enterpreneurship* dengan pendekatan ilmu ekonomi syariah.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan kepada masyarakat.

### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam keilmuan dan memiliki akhlak mulia.
- 2) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam setiap profesi yang dijalankannya.

---

<sup>55</sup> UIN SYAHADA, "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan," <https://febi.uinsyahada.ac.id>, (diakses tanggal 1 Januari 2024 Pukul 09.30 WIB).

- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian khususnya dibidang ekonomi syariah sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Menjalin kerjasama diberbagai bidang untuk menghasilkan lulusan yang msmpu bersaing ditingkat nasional.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dilakukan sejak bulan september 2024 kepada Mahasiswa ekonomi syariah tahun angkatan 2022 sebanyak 104 sampel.

## 3. Analisis Data

Dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan bantuan program SPSS(*Statistical product and service solution*) versi 23. Adapun tahapan Analisa data yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas termasuk sebuah ukuran yang memperlihatkan tingkat keandalan ataupun keabsahan sebuah alat ukur. Dengan melakukan perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  serta memiliki nilai positif dengan signifikan 5% maka data tersebut valid. Sebaliknyaapabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak valid.

**Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Kelas Sosial**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,694	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-4 = 104-4 = 100$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,3008	Valid
2	0,851		Valid
3	0,681		Valid
4	0,851		Valid
5	0,720		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Hasil uji validitas variabel kelas sosial pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel kelas sosial memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel kelas sosial dinyatakan valid. Sedangkan untuk variabel keluarga sebagai berikut.

**Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Keluarga**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,914	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-4 = 104-4 = 100$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,3008	Valid
2	0,225		Valid
3	0,191		Valid
4	0,560		Valid
5	0,210		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Hasil uji validitas variabel keluarga pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel keluarga memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel keluarga dinyatakan valid. Sedangkan untuk variabel gaya hidup sebagai berikut.

**Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,118	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-4 = 104-4 = 100$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,3008	Valid
2	0,581		Valid
3	0,221		Valid
4	0,763		Valid
5	0,263		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Hasil uji validitas variabel gaya hidup pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel gaya hidup memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel gaya hidup dinyatakan valid. Sedangkan untuk variabel literasi ekonomi sebagai berikut.

**Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Literasi Ekonomi**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,443	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-4 = 104-4 = 100$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,3008	Valid
2	0,754		Valid
3	0,220		Valid
4	0,432		Valid
5	0,651		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Hasil uji validitas variabel literasi ekonomi pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel literasi ekonomi memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel literasi ekonomi dinyatakan valid. Sedangkan untuk variabel perilaku konsumtif sebagai berikut.

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif Y

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,223	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-4 = 104-4 = 100$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,3008	Valid
2	0,768		Valid
3	0,342		Valid
4	0,776		Valid
5	0,110		Valid
6	0,237		Valid
7	0,196		Valid
8	0,342		Valid
9	0,167		Valid
10	0,873		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Hasil uji validitas variabel pendapatan pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel perilaku konsumtif memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel perilaku konsumtif dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas termasuk indeks yang memperlihatkan sampai mana sebuah alat ukur bisa dipercaya ataupun diandalkan. Uji reliabilitas instrumen dilihat dari nilai *cronbach alpha*. Instrumen guna mengukur tiap variabel dianggap reliabel apabila mempunyai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .

Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	5
.760	5
.780	5
.820	5

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

*Hasil uji* reliabilitas pada tabel IV.6 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel (X) dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

**Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif(Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	10

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

*Hasil uji* reliabilitas pada tabel IV.7 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel perilaku konsumtif(Y) diperoleh nilai *cronbach alpha*  $0,840 > 0,29$ . Sehingga variabel perilaku konsumtif dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti mencari mean, min, mix, variance dan standar deviasi yang bertujuan untuk mengukur distribusi data digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel IV.8 Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Sosial	104	14	25	21.33	2.447
Keluarga	104	18	25	22.23	2.114
Gaya Hidup	104	20	25	22.12	2.115
Literasi Ekonomi	104	17	25	21.11	2.162
Perilaku Konsumtif	104	69	100	86,79	8.838
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji statistik deskriptif diatas bahwa untuk variabel kelas sosial jumlah data (N) adalah 104, kelas sosial minimum 14, kelas sosial maximum 25, kelas sosial mean 21.33, standar deviasi adalah 2.447. Dan nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang berarti data tersebut lebih mendekati rata- rata dan memiliki variasi yang kecil, dan menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

Untuk variabel keluarga jumlah data (N) adalah 104, keluarga minimum 18, keluarga maximum 25, keluarga mean 22.33, standar deviasi adalah 2.114. Dan nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang berarti data tersebut lebih mendekati rata- rata dan memiliki variasi yang kecil, dan menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

Untuk variabel gaya hidup jumlah data (N) adalah 104, gaya hidup minimum 30, gaya hidup maximum 50, gaya hidup mean 42.88, standar deviasi adalah 4.676. Dan nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang berarti data tersebut lebih mendekati rata- rata dan memiliki variasi yang kecil, dan menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

Untuk variabel literasi ekonomi jumlah data (N) adalah 104, gaya hidup minimum 17 gaya hidup maximum 25, gaya hidup mean 21.11, standar deviasi adalah 2.162. Dan nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang berarti data tersebut lebih mendekati rata- rata dan memiliki variasi yang kecil, dan menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

Untuk variabel perilaku konsumtif jumlah data (N) adalah 104, perilaku konsumtif minimum 69, perilaku konsumtif maximum 100, perilaku konsumtif mean 86,79, standar deviasi adalah 8.838, nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang berarti data tersebut lebih mendekati rata-rata dan memiliki variasi yang kecil, dan menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

#### 4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

**Tabel IV.9 Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21774656
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.055
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV.9 hasil dari uji normalitas diatas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikan 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0.200 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut bertribusi normal.



## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi yang dapat diketahui dari nilai *tolerance* serta nilai *variance inflation factor* (VIF).

Tabel IV.10 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kelas sosial	.829	1.206
	Keluarga	.829	1.206
	Gaya Hidup	.829	1.206
	Literasi Ekonomi	.829	1.206

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi ekonomi (variabel independen) senilai  $1.206 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residul satu pengamatan ke residul pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan koreksi spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual. Jika unstandardized residual

memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel IV.11 Uji Heteroskedastisitas  
Correlations

			Harga	Luas Lahan	Unstandardized Residual	
Spearman'srho	Kelas sosial	Correlation Coefficient	1.000	.439**	.009	
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.952	
		N	104	104	104	
Keluarga			Correlation Coefficient	.439	1.000	.024
			Sig. (2-tailed)	.003	.	.879
			N	104	104	104
Gaya Hidup			Correlation Coefficient	.423	1.000	1.000
			Sig. (2-tailed)	.002	-	.782
			N	104	104	104
	Literasi ekonomi	Correlation Coefficient	.432	1.000	.032	
		Sig. (2-tailed)	.002	-	.832	
		N	104	104	104	
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.009	.024	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.952	.879	.	
		N	104	104	104	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.11 diatas bahwa uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji korelasi *spearman's rho* menyimpulkan bahwa nilai korelasi ketiga variabel independen dengan *unstandardized* residul

memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji ini berguna untuk melihat apakah variabel bebas secara parsial signifikan mempengaruhi variabel terikat.

Tabel IV.12 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.391	5.903		.913	.367
Kelas Sosial	1.012	.228	.529	4.431	.000
Keluarga	.716	.264	.324	2.709	.010
Gaya Hidup	1.033	.243	.252	2.231	.010
Literasi Ekonomi	1.020	.251	.633	2.542	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa variabel kelas sosial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $4.431 > 1.68488$  sehingga hipotesis H1 diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas sosial secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Variabel keluarga memiliki  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $2.709 > 1.68488$  sehingga hipotesis H2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa keluarga secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Variabel gaya hidup memiliki  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $2.231 > 1.68488$  sehingga hipotesis H3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa

gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Variabel literasi ekonomi memiliki  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $2.542 > 1.68488$  sehingga hipotesis  $H_{a4}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

#### b. Uji F

Uji F berguna mengetahui apakah variabel independen secara bersama- sama (simultan) memengaruhi variabel dependen. Tingkat yang dipakai yaitu 0,5 ataupun 5%.

Tabel IV.13 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	483.555	2	241.778	22.239	.000 <sup>b</sup>
	Residual	434.864	40	10.872		
	Total	918.419	42			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Harga

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Dari hasil output SPSS tabel diatas nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel yaitu dari tabel anova  $F$ -hitung 22.239, jumlah variabel 104-5 sama dengan 1,68385. Maka diperoleh  $F$ tabel 1.68385 hasil analisa data menunjukkan bahwa  $F$ - hitung biaya operasional dan pendapatan  $22.239 > F$ -tabel  $> 1.68385$  maka  $H_5$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen.

Tabel IV.14 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.503	3.297

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Dari tabel IV.14 di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.527 atau 52,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa persentase variabel harga dan luas lahan terhadap pendapatan sebesar 52,7 persen. Sedangkan sisanya 43,3 persen.

7. Analisis Regresi Berganda

Hubungan secara linier antara dua ataupun lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ )

Tabel IV.15 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.391	5.903		.913	.367
Kelas sosial	1.012	.228	.529	4.431	.000
Keluarga	.716	.264	.324	2.709	.010
Gaya Hidup	1.015	.124	.463	3.215	.000
Literasi ekonomi	.623	.223	.325	3.273	.010

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan uji hasil regresi linear berganda pada tabel diatas makapersamaan regresi yang digunakan:

$$PK = a + b_1 \text{ kelas sosial} + b_2 \text{ keluarga} + b_3 \text{ gaya hidup} + b_4 \text{ literasi ekonomi} + e$$

$$PK = 5.903 + 0.228 \text{ kelas sosial} + 0.264 \text{ keluarga} + 0.124 \text{ gaya hidup} + 0.223 \text{ literasi ekonomi} + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah 5.903 artinya jika variabel kelas sosial (X1), keluarga (X2), gaya hidup(X3), dan literasi ekonomi X4), maka kepuasan konsumen 5.903.
- b. Koefisien regresi kelas sosial senilai 0.228 artinya apabila variabel kelas sosial ditambah 1 satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0.228 dari nilai konstanta.
- c. Koefisien regresi keluarga senilai 0.264 artinya apabila variabel keluargal ditambah 1 satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0.264 dari nilai konstanta.
- d. Koefisien regresi gaya hidup senilai 0.124 artinya apabila variabel gaya hidup ditambah 1 satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0.124 dari nilai konstanta.
- e. Koefisien regresi literasi ekonomi senilai 0.223 artinya apabila variabel literasi ekonomi ditambah 1 satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0.223 dari nilai konstanta.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul **Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan)**. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk *Software SPSS versi 23*.

Nilai konstanta adalah 5.903 artinya jika variabel kelas sosial (X1), keluarga (X2), gaya hidup (X3), dan literasi ekonomi (X4), maka kepuasan konsumen 5.903. Koefisien regresi kelas sosial senilai 0.228 artinya apabila variabel kelas sosial ditambah 1 satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0.228 dari nilai konstanta. Koefisien regresi keluarga senilai 0,264 artinya apabila variabel keluarga ditambah 1satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0,264 dari nilai konstanta. Koefisien regresi gaya hidup senilai 0.124 artinya apabila variabel gaya hidup ditambah 1 satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0.124 dari nilai konstanta. Koefisien regresi literasi ekonomi senilai 0.223 artinya apabila variabel literasi ekonomi ditambah 1 satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0.223 dari nilai konstanta.

##### 1. Pengaruh kelas sosial terhadap perilaku konsumtif

Berdasarkan hasil uji t hasil dari kelas sosial diperoleh sebesar 4.431 sehingga  $t\text{-hitung } 4.431 > 1.68488$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kelas sosial terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Rahmawati bahwa kelas sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan hasil  $t_{hitung} 5,006 > t_{tabel} 1,984$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.<sup>56</sup>

Seterusnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yulia Primadini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelas sosial dengan perilaku konsumtif pada remaja SMA Trimurti Surabaya. Hasil tersebut diperoleh dari hasil uji korelasi *product moment* dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 \text{ sig} < 0,05$ ) dan koefisien korelasi diantara keduanya adalah  $0,265$ .<sup>57</sup>

## 2. Pengaruh keluarga terhadap perilaku konsumtif

Berdasarkan hasil uji t diatas hasil dari keluarga diperoleh sebesar 2.709 sehingga  $t\text{-hitung } 2.709 > 1.68488$  maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan keluarga terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Safriani Rapika Azifa yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 1 bangkinang, hal ni dikarenakan  $t_{hitung}$

---

<sup>56</sup> Yunita Rahmawati, Pengaruh Sikap Keuangan, Kelas Sosial Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPDI), *dalam Jurnal JOCE IP*, Volume, 18, No.2, 2024. hlm. 6.

<sup>57</sup> Yulia Primadini, Hubungan Antara Gaya Hidup Dan Kelas Sosial Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di SMA Trimurti Surabaya, *dalam Jurnal Character*, Volume, 3, No. 2, 2014, hlm. 4.



(0,345) lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti peran keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 1 Bangkinang.<sup>58</sup>

Kemudian penelitian juga sejalan dengan penelitian Nurita Dewi dari hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEB Unisbank Semarang artinya semakin rendah lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya.<sup>59</sup>

### 3. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif

Berdasarkan hasil uji  $t$  di atas hasil dari gaya hidup diperoleh sebesar 2.231 sehingga  $t\text{-hitung } 2.231 > 1.68488$  maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratih Purwati dan Dkk bahwa variabel gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif secara signifikan. Dari hasil output bootstrapping di atas memperlihatkan bahwa variabel gaya hidup memiliki nilai  $T\text{-statistics}$  sebesar  $4,058 > 1,96$  dan

---

<sup>58</sup> Safriani Rapika Azifa, Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2021. hlm. 87.

<sup>59</sup> Nurita Dewi, Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *dalam Journal Of Economic Education*, Volume, 6, No. 1, 2017, hlm. 32.

nilai  $p$ -value memiliki nilai sebesar  $0,000 > 0,05$  sehingga dapat diputuskan bahwa hipotesis pertama diterima dan benar ada kesesuaian antara hipotesis dan dengan hasil pengujian hipotesis bahwasanya gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif secara signifikan.<sup>60</sup> Dan penelitian Ratih Hesti Utami, juga sejalan dengan penelitian bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai  $9,196 > 1,968$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>61</sup>

#### 4. Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif

Berdasarkan hasil uji  $t$  diatas hasil dari literasi ekonomi diperoleh sebesar 2.542 sehingga  $t$ -hitung  $2.542 > 1.68488$  maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{o4}$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian M. Fatur Rahman bahwa pemahaman siswa program IPS SMA N 2 Slawi terhadap literasi ekonomi berada dikategori paham dengan persentase sebesar 7%, artinya sudah paham ilmu ekonomi sehingga dalam implementasinya siswa lebih rasional dalam mengambil keputusan ekonomi. Nilai koefisien literasi ekonomi bernilai negatif sebesar -0,131 dan  $p$  value 0,004 sehingga  $H_2$

---

<sup>60</sup> Ratih Purwati, Analisis Perilaku Konsumtif Terhadap Belanja online Sebagai Kebutuhan Ataukah Gaya Hidup, *dalam Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Volume, 6, No. 2. 2023. hlm. 2161.

<sup>61</sup> Ratih Hesti Utami, Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen, *dalam Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis Dan Publik Terapan*, Volume, 1, No. 3, 2023, hlm. 103.

diterima. Artinya terdapat hubungan negatif antara literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif.<sup>62</sup> Kemudian penelitian Yopinus Bobi sejalan dengan penelitian peneliti bahwa literasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.<sup>63</sup>

## 5. Keterbatasan Hasil Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan dalam menggunakan variabel
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti masih kurang.
3. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua mahasiswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah mahasiswa memang menjawab sendiri atau hanya asal jawab saja.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan

---

<sup>62</sup> M. Fatur Rahman, Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Siswa Jurusan IPS Kabupaten Tegal, *dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Volume*, 8, No. 1, 2023. hlm. 34.

<sup>63</sup> Yopinus Bobi, Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume, 8, No. 2, 2023, hlm. 11.

maksimal. Penelitian ini dapat terselesaikan karena kebaikannya dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Nilai konstanta adalah 5.903 artinya jika variabel kelas sosial (X1), keluarga (X2), gaya hidup (X3), dan literasi ekonomi (X4), maka kepuasan konsumen 5.903. Koefisien regresi kelas sosial senilai 0.228 artinya apabila variabel kelas sosial ditambah 1 satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0.228 dari nilai konstanta. Koefisien regresi keluarga senilai 0,264 artinya apabila variabel keluarga ditambah 1 satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0,264 dari nilai konstanta. Koefisien regresi gaya hidup senilai 0.124 artinya apabila variabel gaya hidup ditambah 1 satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0.124 dari nilai konstanta. Koefisien regresi literasi ekonomi senilai 0.223 artinya apabila variabel literasi ekonomi ditambah 1 satuan, maka perilaku konsumtif bertambah sebesar 0.223 dari nilai konstanta.

Berdasarkan hasil uji t hasil dari kelas sosial diperoleh sebesar 4.431 sehingga  $t\text{-hitung } 4.431 > 1.68488$  maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kelas sosial terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil dari keluarga diperoleh sebesar 2.709 sehingga  $t\text{-hitung } 2.709 > 1.68488$  maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan keluarga terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil uji t diatas hasil dari gaya hidup diperoleh sebesar 2.231 sehingga  $t\text{-hitung } 2.231 > 1.68488$  maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil uji t diatas hasil dari literasi ekonomi diperoleh sebesar 2.542 sehingga  $t\text{-hitung } 2.542 > 1.68488$  maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{o4}$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa  $F\text{-hitung } 22.239 > F\text{-tabel } > 1.68385$  maka  $H_5$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas sosial, keluarga, gaya hidup dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil uji t hasil dari kelas sosial diperoleh sebesar 4.431 sehingga  $t\text{-hitung } 4.431 > 1.68488$  maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kelas sosial terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil uji t diatas hasil dari keluarga diperoleh sebesar 2.709 sehingga  $t\text{-hitung } 2.709 > 1.68488$  maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan keluarga terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil uji t diatas hasil dari gaya hidup diperoleh sebesar 2.231 sehingga  $t\text{-hitung } 2.231 > 1.68488$  maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil uji t diatas hasil dari literasi ekonomi diperoleh sebesar 2.542 sehingga  $t\text{-hitung } 2.542 > 1.68488$  maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{o4}$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini kearah yang lebih luas lagi, untuk melihat faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku konsumtif tersebut.

#### **2. Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Azifa, S. R., (2021), Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkniang. *Skripsi*, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Alawiyah, T., (2023), Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Jambi), *dalam Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, Volume, 3 (3)
- Agama, D., (2020), *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Bogor: Halim.
- Betrix, (2023), *Buku Ajar Sosiologi Ekonomi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bobi, Y., (2023), Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume, 8 (2)
- Ciswati, S. (2023), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Laptop. *dalam Jurnal Menara Ekonomi* Volume, 9 (2)
- Damiati, dkk., (2022), *Perilaku Konsumen*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, N., (2017), Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *dalam Journal Of Economic Education*, Voulume, 6 (1)
- Evangelistha, N. & Anasrulloh, M, (2022), Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Tulungagung (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffee House). *Jurnal Economina* Volume, 1 (2)
- Fransisca, C. & Ardiansyah, R., (2020), Media Sosial Dan Perilaku Konsumtif. *dalam Jurnal, Prologia*, volume 4 (2)
- Fattah, F. A. Indriayu, M. & Sunarto, (2021), Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Dalam Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, Volume. 4 (1)
- Firdaus, M., (2024) *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- Fatmawatie, N., (2022), *Ecommerce Dan Perilaku Konsumtif*. Kediri: IAIN Kediri Press.
- Gunawan, I., (2023), *Pengantar Statistika Inferensial*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayah, A. N. (2023), *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi*. Skripsi, Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hantono, (2021), *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*,. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Kasdi, A. & Farida U., (2022), *Tafsir Ayat-Ayat Ya Ayyuhal-Ladzina Amanu*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Kotler, P., (2021), *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Larasati, A., (2024), Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Pukul 13: 36 Tanggal 25 September .
- Lisnawati, (2021), Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa, *Skripsi*, Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Mustary, R. Silalahi, M. & Hartati, R., (2021), Pengaruh Gaya Hidup, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Converse ( Kasus Pada Mahasiswa YKPN Yogyakarta). *dalam Jurnal Cakrawangsa Bisnis* Volume, 2 (2)
- Mujahidah, A. N. (2020), Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganannya ( Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di SMK Negeri 8). *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan*.
- Maulidizen, A. & Dkk., (2024), *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Islam*. Jawa Timur: CV. Duta Sains Indonesia.
- Marlika, C. A., (2021), Pengaruh Literasi Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, *Skripsi*, Gowa, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Maryani, D. (2024), Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Pukul 12: 37, Tanggal 25 September

- Meiliyandrie, L. & anggadita, R. (2021), Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja, Nem.
- Nugraheni, R. D., (2022), Pengaruh Kelas Sosial Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah Di Perumahan Perumnas Cabang Mojokerto Lokasi Madiun). *dalam Jurnal Equilibrium* Volume, 6 (1)
- Nisa, U. (2024), Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Pukul 13: 20, Tanggal 25 September.
- Oktaviani, T, S, L. & Dkk, (2023), *Pajak Literasi Untuk Masyarakat Desa*. Semarang: Cahaya Ghani Recovery.
- Pramiarsih, E. E., (2024), *Perilaku Konsumen Di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Pitasari, J., (2022), Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Masa Pandemi Covid 19 Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari. *Skripsi*, Batanghari, Universitas Batanghari.
- Primadini, Y., (2014), Hubungan Antara Gaya Hidup Dan Kelas Sosial Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di SMA Trimurti Surabaya, *dalam Jurnal Character*, Volume, 3 (2)
- Purwati, R., (2023), Analisis Perilaku Konsumtif Terhadap Belanja online Sebagai Kebutuhan Ataukah Gaya Hidup, *dalam Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Volume, 6 (2)
- Putri, A. V. Kirana, N. J. S. & Azwari, P. C., (2023), Pengaruh Efektivitas Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, *dalam Jurnal Adl Islamic Economic*, Volume, 4 (1)
- Rahmawani, D., (2022), Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *dalam Jurnal Riset Sains Manajemen* Volume, 2 (3)
- Roosdhani, M. R., & Ribhi, H. A., (2024), *Implementasi Pemasaran*, Kampus Unissu Jepara: Unissu Press.
- Rahayu, S., (2022), *Perilaku Konsumen*. Palembang: CV Penerbit Anugrah Jaya.

- Rahmawati, Y., (2024), Pengaruh Sikap Keuangan, Kelas Sosial Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNUPI), *dalam Jurnal JOCE IP*, Volume, 18 (2)
- Rahman, M. F., (2023), Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Siswa Jurusan IPS Kabupaten Tegal, *dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Volume*, 8 (1)
- Sugiarto, A. A. & Amri, F. (2023), Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *dalam Jurnal Susunan Artikel Pendidikan*, Volume, 8 (2)
- Sartika, S., (2020), Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Beharvioral, *Journal of Islamic Guidance and Counseling Volume*, 4 (1)
- Santoso, D.T. T., (2021), Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat- M3 Di Kecamatan Pringapus Kab Semarang. *dalam Jurnal Among Makarti Volume*, 6 (12)
- Simatupang, N. S., (2022), Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai Terhadap Perilaku Konsumtif ( Studi Pada Mahasiswab FEBI IAIN Padangsidempuan). *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan.
- Sipunga, P. N. & Muhammad A. H. (2021), Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Ditinjau Dari Pendapatan Orang Tua Pada Siswa Siswi SMA Kesatriaan 2 Semarang. *dalam Journal Of Social and Industrial Psychologi*, Volume 3 (1)
- Saleh, R., (2023), Analisis Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Psikologi Islam, *dalam Jurnal Psikologi Islam Volume*, 14 (2)
- Sofia. (2024), Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Pukul 13: 00, Tanggal 25 September.
- Sugiyono, (2022), *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman Dkk., (2024), *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

- Sumar'in, (2021), *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sahir, S. H., (2021), *Metodologi Penelitian*, Medan: KBM Indonesia.
- Sujarweni, V. W., (2021), *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan Spss*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Utami, R, H., (2023), Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen, *dalam Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis Dan Publik Terapan*, Volume, 1 (3)
- Winarni, E. W., (2023), *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK, R&D*, Jakarta: Bumi Aksar.
- Yahya, A., (2021), Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *dalam Jurnal Pengembangan Wiraswasta* Volume, 23 (1)
- Yulianti, A. & Hardiansyah M. A. (2023), Analisis Perilaku Konsumtif Remaja Dalam Kehidupan Masyarakat Di Kabupaten Serang (Kelurahan Citerep. Kecamatan Ciruas). *dalam Jurnal Pendidikan Sisiologi* Volume. 6 (1)
- Zakia, A., (2022), Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial : Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Volume, 3 (5)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Refnovia
2. Nim : 1840200379
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Air Bangis, 11 November, 1998
5. Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Desa Goti, Kec. Padangsidempuan Tenggara
9. Telp/HP : 081396002454
10. e-mail : refnoviasiregar@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Taufik
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Desa Goti, Kec. Padangsidempuan Tenggara
  - d. Telp/HP : 089525350786
2. Ibu
  - a. Nama : Masida
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Silayang
  - d. Telp/HP : 60182692243

### **III. PENDIDIKAN**

- Tahun 2005 - 2010 : SDN 200510 Goti  
Tahun 2011 - 2013 : MTS. Musthafawiyah Purba Baru  
Tahun 2014 - 2017 : MA. Musthafawiyah Purba Baru

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Rukiah, S.E., M.SI.

NIP : 197603242006042002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan).”

Yang disusun oleh:

Nama : Refnovia

Nim : 18 402 00379

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 8 Oktober 2024  
Validator

  
Dr. Rukiah, S.E., M.SI.  
NIP. 197603242006042002

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET PERILAKU KONSUMTIF(Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (  $\checkmark$  ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pembelian Impulsif	1,2,3			
Pemborosan	4,5			
Pembelian tidak Rasional	6			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 18 Oktober 2024  
Validator



Dr. Rukiah, S.E., M.Si  
NIP. 197603242006042002

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET KELAS SOSIAL (X<sub>1</sub>)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Checklist* ( √ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pekerjaan	1,2			
Pendidikan	3			
Pendapatan	4,5,6			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 18 Oktober 2024  
Validator



Dr. Rukyah, S.E., M.Si  
NIP. 197603242006042002



**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET KELUARGA (X<sub>2</sub>)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* ( √ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Modelling	1,2,3,4			
Mentoring	5			
Organizing	6			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 18 Oktober 2024  
Validator



Dr. Rukiah, S.E., M.Si  
NIP. 197603242006042002

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET GAYA HIDUP (X<sub>3</sub>)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* ( √ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Aktifitas	1,3			
Ketertarikan	4,6			
Pendapat	2,5			


Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 18 Oktober 2024  
Validator

  
Dr. Rukiah, S.E., M.Si  
NIP. 197603242006042002

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET LITERASI EKONOMI (X<sub>4</sub>)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* ( ✓ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pemahaman kebutuhan	1,2			
Pemahaman tentang orinsip ekonomi	3			
Pemahaman terhadap motif ekonomi	4,6			
Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi	5			

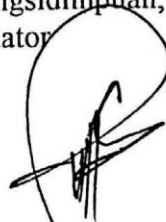
Catatan:

.....

.....

Padangsidempuan, 18 Oktober 2024

Validator



Dr. Rukiah, S.E., M.Si

NIP. 197603242006042002

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya :

Nama : Refnovia

NIM : 18 402 00379

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam - Ekonomi Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)”**. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh – sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, Oktober 2024  
Hormat Saya

**Refnovia**  
**Nim. 18 402 00379**

## KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

### DETERMINASI PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Nim :
3. Program Studi :

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kotak jawaban yang telah disediakan di bawah ini sesuai pilihan.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu jawaban.
4. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut :
  - a. SS = Sangat Setuju (5)
  - b. S = Setuju (4)
  - c. KS = Kurang Setuju (3)
  - d. TS = Tidak Setuju (2)
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

#### Daftar Pertanyaan

#### Perilaku Konsumtif (Y)

No	Pertanyaan Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mencoba untuk membeli barang yang kemasannya menarik.					
2	Supaya terlihat lebih trend					

	tidak harus membeli					
	barang yang harganya mahal.					
3	Terkadang merasa sulit mengontrol perilaku berbelanja.					
4	Saya Membeli barang bermerek agar kelihatan lebih trend.					
5	Saya merasa senang ketika barang -barang trendy yang saya inginkan dapat saya miliki.					
6	Saya merasa senang menggunakan produk mahal yang menambahkan rasa percaya diri akan penampilan.					

### Kelas Sosial (X<sub>1</sub>)

No	Pertanyaan Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Membeli produk secara online di media sosial menunjukkan kelas sosia saya					
2	Saya membeli secara online karena gengsi					
3	Semakin tinggi pendidikan maka semakin besar					

	keinginan untuk menentukan barang yang akan dibeli					
4	Saya hanya membeli produk yang bermerek					
5	Saya dapat menentukan antara kebutuhan dan keinginan					
6	Saya merasa produk di mediasosial tidak memuaskan					

### **Keluarga (X<sub>2</sub>)**

No	Pertanyaan Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Keluara saya membeli barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan.					
2	Keluarga saya memiliki sifat konsumtif dalam mengkonsumsi barang dan jasa ( membeli barang yang tidak diperlukan).					
3	Keluarga saya mengarahkan saya kepada hal- hal yang positif.					
4	Keluarga saya memberi saya uang jajan sesuai dengan kebutuhan saya.					

5	Keluarga saya mengajarkan saya cara menggunakan uang dengan baik.					
6	Keluarga saya mengatur pengeluaran yang saya lakukan.					

### Gaya Hidup (X<sub>3</sub>)

No	Pertanyaan Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Berbelanja (shooping) merupakan kegiatan yang saya sukai, saya sering meluangkan waktu jalan-jalan berbelanja atau sekedar melihat-lihat produk di mall bersama teman atau kelompok saya.					
2	Selain berbelanja saya menghabiskan waktu luang dengan liburan.					
3	Saya selalu update trend mode fashion atau gadget terbaru yang menjadi gaya hidup sosialita saat ini.					
4	Saya lebih memilih produk import bermerk (branded) yang harganya mahal.					



5	Saya membeli suatu produk atau layanan jasa tertentu untuk menjaga penampilan dan gengsi saya dimata teman-teman saya.					
6	Produk mahal bermerk (branded) yang saya beli dapat mencerminkan selera tinggi dan kelas status sosial saya.					

#### Literasi Ekonomi (X<sub>4</sub>)

No	Pertanyaan Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu membeli produk sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.					
2	Saya mampu menilai produk yang akan dibeli termasuk kebutuhan atau keinginan semata.					
3	Saya mampu mencari informasi mengenai harga dan kualitas barang sebelum menentukan pilihan yang akan dibeli					
4	Saya mampu					

	mempertimbangkan manfaat dari suatu barang ketika akan membeli					
5	Saya membeli produk karena benar-benar membutuhkan					
6	Saya mampu mempertimbangkan banyak hal ketika ingin membeli barang					

Hasil Jawaban Responden Variabel PERILAKU KONSUMTIF (Y)							
Jumlah Responden	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	TOTAL
1	4	5	4	5	4	5	27
2	4	4	5	4	4	4	25
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	4	3	3	19
7	5	5	5	4	5	5	29
8	5	5	5	5	5	5	30
9	3	3	3	3	3	1	16
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	4	3	5	4	26
12	5	5	3	5	5	5	28
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	5	4	3	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	4	3	5	4	1	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	3	4	4	23
20	4	4	4	5	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	3	4	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	4	4	5	5	28
26	4	4	3	4	4	4	23
27	5	5	5	4	5	5	29
28	5	5	4	5	5	5	29
29	4	4	3	4	4	4	23
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	4	3	5	5	27
33	4	4	3	4	4	4	23
34	4	4	4	4	4	4	24

35	4	4	3	4	4	4	23
36	4	4	4	3	4	4	23
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	3	4	4	4	23
39	4	4	5	4	4	4	25
40	4	4	4	3	4	4	23
41	4	4	3	4	4	4	23
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	3	4	4	4	23
44	5	5	4	5	5	5	29
45	4	4	2	2	4	4	20
46	5	5	4	5	5	5	29
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	3	4	4	23
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	3	2	3	3	3	17
51	4	5	4	5	4	5	27
52	4	4	5	4	4	4	25
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	4	3	3	19
57	5	5	5	4	5	5	29
58	5	5	5	5	5	5	30
59	3	3	3	3	3	3	18
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	4	3	5	5	27
62	5	5	3	5	5	5	28
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	5	4	4	25
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	3	5	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	5	3	5	5	5	28
70	4	4	4	4	4	4	24

71	4	4	4	5	4	4	25
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	3	5	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	3	4	3	4	1	19
78	3	4	3	4	2	4	20
79	4	3	4	2	4	3	20
80	4	3	4	3	2	4	20
81	3	4	4	4	4	4	23
82	4	2	4	4	4	4	22
83	3	3	4	4	4	4	22
84	3	4	4	4	4	4	23
85	4	3	4	4	4	4	23
86	3	4	4	4	4	4	23
87	4	2	4	4	4	4	22
88	3	4	4	4	4	4	23
89	4	3	4	4	4	4	23
90	2	3	4	4	4	4	21
91	5	3	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	4	4	4	4	4	23
94	4	4	4	4	4	4	24
95	3	5	4	4	4	4	24
96	3	4	3	5	2	4	21
97	4	3	4	4	4	4	23
98	3	5	4	3	1	4	20
99	4	2	3	4	3	4	20
100	4	3	3	3	3	4	20
101	2	4	3	4	3	4	20
102	4	4	4	3	4	4	23
103	4	2	4	5	4	1	20
104	4	3	5	3	2	3	20

Hasil Jawaban Responden Variabel KELAS SOSIAL (X1)							
Jumlah Responden	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	Total
1	5	5	5	4	3	5	27
2	4	4	5	4	4	4	25
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	1	4	4	21
5	3	5	5	5	3	3	24
6	2	4	4	4	2	2	18
7	4	4	5	5	4	4	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	2	4	4	4	4	22
11	4	5	5	5	4	4	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	4	4	4	3	3	21
16	1	4	4	4	1	1	15
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	3	5	5	5	28
20	4	5	5	5	4	4	27
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	5	5	5	4	4	27
23	5	5	5	4	5	5	29
24	1	4	4	4	1	1	15
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	2	4	5	4	4	23
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	3	3	4	3	3	19
31	4	4	5	4	4	4	25
32	4	5	5	5	4	4	27
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	5	5	4	4	26
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	3	3	3	3	3	18
39	4	2	4	4	4	4	22

40	4	5	5	5	4	4	27
41	3	3	3	4	3	3	19
42	4	4	5	4	4	4	25
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	1	4	4	21
45	3	5	5	5	3	3	24
46	2	4	4	4	2	2	18
47	4	4	5	5	4	4	26
48	4	4	4	4	4	4	24
49	3	3	3	3	3	3	18
50	4	2	4	4	4	4	22
51	4	5	5	5	4	4	27
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	4	4	4	4	4	24
55	3	4	4	4	3	3	21
56	1	4	4	4	5	1	19
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	5	3	5	5	5	28
60	4	5	5	5	4	4	27
61	3	3	3	3	3	3	18
62	4	5	5	5	4	4	27
63	5	5	5	4	5	5	29
64	1	4	4	4	1	1	15
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	2	4	5	4	4	23
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	2	4	5	4	4	23
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	3	4	5	4	4	24
77	4	4	3	4	4	4	23
78	3	3	4	5	4	3	22
79	3	2	4	4	4	4	21
80	4	2	3	5	3	4	21

81	3	3	3	4	4	3	20
82	3	4	3	5	3	4	22
83	4	2	3	4	3	3	19
84	3	4	4	5	4	4	24
85	3	2	3	4	3	4	19
86	4	2	3	5	4	4	22
87	3	4	3	4	3	3	20
88	3	2	4	3	3	4	19
89	4	2	3	4	4	4	21
90	3	4	3	3	3	3	19
91	4	2	4	3	4	4	21
92	3	2	3	5	3	4	20
93	3	4	4	3	4	4	22
94	4	2	3	4	3	3	19
95	3	2	4	4	4	4	21
96	4	4	3	5	3	3	22
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	2	4	5	3	3	21
99	3	3	4	4	4	4	22
100	4	2	3	5	3	3	20
101	4	2	4	4	4	4	22
102	3	3	3	5	3	4	21
103	3	2	4	3	4	3	19
104	4	3	4	3	3	4	21

Hasil Jawaban Responden Variabel KELUARGA (X2)							
Jumlah Responden	K1	K2	K3	K4	K5	K6	TOTAL
1	4	5	4	5	4	5	27
2	4	4	5	4	4	4	25
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	4	3	3	19
7	5	5	5	4	5	5	29
8	5	5	5	5	5	5	30
9	3	3	3	3	3	1	16
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	4	3	5	4	26



12	5	5	3	5	5	5	28
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	5	4	3	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	4	3	5	4	1	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	3	4	4	23
20	4	4	4	5	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	3	4	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	4	4	5	5	28
26	4	4	3	4	4	4	23
27	5	5	5	4	5	5	29
28	5	5	4	5	5	5	29
29	4	4	3	4	4	4	23
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	4	3	5	5	27
33	4	4	3	4	4	4	23
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	3	4	4	4	23
36	4	4	4	3	4	4	23
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	3	4	4	4	23
39	4	4	5	4	4	4	25
40	4	4	4	3	4	4	23
41	4	4	3	4	4	4	23
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	3	4	4	4	23
44	5	5	4	5	5	5	29
45	4	4	2	2	4	4	20
46	5	5	4	5	5	5	29
47	4	4	4	4	4	4	24

48	4	4	4	3	4	4	23
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	3	2	3	3	3	17
51	4	5	4	5	4	5	27
52	4	4	5	4	4	4	25
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	4	3	3	19
57	5	5	5	4	5	5	29
58	5	5	5	5	5	5	30
59	3	3	3	3	3	3	18
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	4	3	5	5	27
62	5	5	3	5	5	5	28
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	5	4	4	25
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	3	5	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	5	3	5	5	5	28
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	5	4	4	25
72	4	4	4	4	4	3	23
73	4	4	4	4	3	3	22
74	4	4	3	5	4	4	24
75	4	4	4	4	3	3	22
76	4	4	4	4	3	4	23
77	3	3	3	3	4	4	20
78	4	4	4	4	3	4	23
79	3	4	3	3	4	3	20
80	4	3	4	4	3	4	22
81	4	4	3	3	4	3	21
82	3	4	4	4	3	4	22
83	4	4	3	3	4	3	21

84	3	3	4	4	4	4	22
85	4	4	4	4	3	4	23
86	4	4	3	3	4	4	22
87	3	3	4	3	3	3	19
88	3	4	4	4	4	4	23
89	4	3	3	4	4	4	22
90	4	4	4	3	4	3	22
91	4	4	3	4	4	4	23
92	3	4	4	4	4	3	22
93	4	4	4	3	4	4	23
94	4	3	4	4	4	3	22
95	3	4	3	3	4	4	21
96	4	4	4	4	4	4	24
97	4	4	4	3	4	3	22
98	4	3	4	4	4	4	23
99	3	4	3	4	4	4	22
100	4	4	4	3	4	3	22
101	4	3	4	4	4	4	23
102	3	4	3	4	4	3	21
103	4	4	3	3	4	4	22
104	4	3	4	3	4	3	21

Hasil Jawaban Responden Variabel GAYA HIDUP (X3)							
Jumlah Responden	GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6	TOTAL
1	4	5	4	5	4	5	27
2	4	4	5	4	4	4	25
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	4	3	3	19
7	5	5	5	4	5	5	29
8	5	5	5	5	5	5	30
9	3	3	3	3	3	1	16
10	4	4	4	4	4	4	24

11	5	5	4	3	5	4	26
12	5	5	3	5	5	5	28
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	5	4	3	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	4	3	5	4	1	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	3	4	4	23
20	4	4	4	5	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	3	4	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	4	4	5	5	28
26	4	4	3	4	4	4	23
27	5	5	5	4	5	5	29
28	5	5	4	5	5	5	29
29	4	4	3	4	4	4	23
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	4	3	5	5	27
33	4	4	3	4	4	4	23
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	3	4	4	4	23
36	4	4	4	3	4	4	23
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	3	4	4	4	23
39	4	4	5	4	4	4	25
40	4	4	4	3	4	4	23
41	4	4	3	4	4	4	23
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	3	4	4	4	23
44	5	5	4	5	5	5	29
45	4	4	2	2	4	4	20

46	5	5	4	5	5	5	29
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	3	4	4	23
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	3	2	3	3	3	17
51	4	5	4	5	4	5	27
52	4	4	5	4	4	4	25
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	4	3	3	19
57	5	5	5	4	5	5	29
58	5	5	5	5	5	5	30
59	3	3	3	3	3	3	18
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	4	3	5	5	27
62	5	5	3	5	5	5	28
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	5	4	4	25
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	3	5	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	5	3	5	5	5	28
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	5	4	4	25
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	3	5	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	24
77	3	3	3	3	3	4	19
78	3	3	5	3	3	4	21
79	3	4	3	4	4	4	22
80	4	4	3	4	5	4	24

81	4	4	4	3	4	4	23
82	4	3	4	4	3	4	22
83	3	3	3	3	4	3	19
84	4	3	3	3	4	4	21
85	3	4	4	3	4	4	22
86	4	4	4	4	4	3	23
87	4	4	4	4	3	4	23
88	3	3	4	3	4	3	20
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	3	3	4	22
91	3	3	4	4	4	4	22
92	4	4	4	4	3	3	22
93	4	4	4	3	4	4	23
94	4	3	4	4	4	4	23
95	3	4	4	3	4	4	22
96	4	4	4	4	3	3	22
97	4	3	4	3	4	4	22
98	4	3	4	3	4	3	21
99	3	4	4	3	4	3	21
100	4	4	4	4	3	4	23
101	4	3	4	3	4	4	22
102	3	4	4	4	4	3	22
103	3	3	4	3	4	3	20
104	4	4	4	4	3	3	22

Hasil Jawaban Responden Variabel LITERASI EKONOMI (X4)							
Jumlah Responden	LE1	LE2	LE3	LE4	LE5	LE6	TOTAL
1	4	5	4	5	4	5	27
2	4	4	5	4	4	4	25
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	4	3	3	19
7	5	5	5	4	5	5	29
8	5	5	5	5	5	5	30

9	3	3	3	3	3	1	16
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	4	3	5	4	26
12	5	5	3	5	5	5	28
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	5	4	3	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	4	3	5	4	1	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	3	4	4	23
20	4	4	4	5	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	3	4	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	4	4	5	5	28
26	4	4	3	4	4	4	23
27	5	5	5	4	5	5	29
28	5	5	4	5	5	5	29
29	4	4	3	4	4	4	23
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	4	3	5	5	27
33	4	4	3	4	4	4	23
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	3	4	4	4	23
36	4	4	4	3	4	4	23
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	3	4	4	4	23
39	4	4	5	4	4	4	25
40	4	4	4	3	4	4	23
41	4	4	3	4	4	4	23
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	3	4	4	4	23
44	5	5	4	5	5	5	29

45	4	4	2	2	4	4	20
46	5	5	4	5	5	5	29
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	3	4	4	23
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	3	2	3	3	3	17
51	4	5	4	5	4	5	27
52	4	4	5	4	4	4	25
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	4	3	3	19
57	5	5	5	4	5	5	29
58	5	5	5	5	5	5	30
59	3	3	3	3	3	3	18
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	4	3	5	5	27
62	5	5	3	5	5	5	28
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	5	4	4	25
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	3	5	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	5	3	5	5	5	28
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	5	4	4	25
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	3	5	4	4	24
75	4	2	4	3	3	3	19
76	4	4	3	4	3	4	22
77	4	3	4	5	5	4	25
78	3	4	3	4	4	1	19
79	3	3	3	4	4	5	22
80	4	4	4	4	4	4	24



81	4	4	3	4	4	2	21
82	2	4	4	4	4	3	21
83	4	3	4	4	4	4	23
84	4	4	3	4	4	2	21
85	2	4	4	4	4	2	20
86	4	3	3	4	4	4	22
87	3	4	3	4	4	3	21
88	4	4	4	4	4	4	24
89	5	4	5	4	4	2	24
90	4	4	2	4	4	4	22
91	4	3	4	4	4	4	23
92	3	4	4	4	4	4	23
93	4	4	3	4	4	4	23
94	3	3	4	4	4	4	22
95	4	3	4	4	3	4	22
96	4	4	4	3	4	4	23
97	3	4	3	4	4	4	22
98	4	3	4	3	4	4	22
99	3	3	4	4	3	4	21
100	3	4	4	4	4	4	23
101	3	2	3	4	3	4	19
102	1	4	4	3	4	4	20
103	2	3	3	4	3	4	19
104	4	4	4	4	3	4	23

## DOKUMENTASI















**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2263 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

15 Oktober 2024

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Di Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Refnovia  
NIM : 1840200379  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 415 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/01/2025  
Sifat : Biasa  
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

23 Januari 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP : 197905252006041004  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I /IVb  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Refnovia  
NIM : 1840200379  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 15 Oktober 2024 s.d 29 Oktober 2024 dengan Judul "Determinasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)".

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.